

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA PRODUKSI DODOL
(STUDI KASUS : KECAMATAN TANJUNG PURA,
KABUPATEN LANGKAT)**

S K R I P S I

Oleh :

**KHAIRUN NIDA
NPM: 1404300180
AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA PRODUKSI DODOL
(STUDI KASUS : KECAMATAN TANJUNG PURA,
KABUPATEN LANGKAT)**

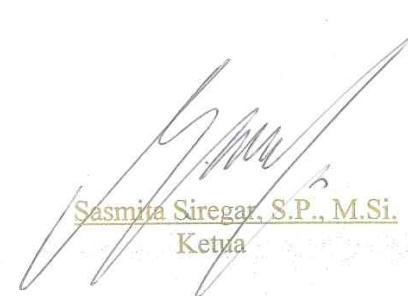
S K R I P S I

Oleh :

**KHAIRUN NIDA
NPM: 1404300180
AGRIBISNIS**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing



Sasmita Siregar, S.P., M.Si.
Ketua



Syahri Syawal Harahap, S.P., M.Si.
Anggota

Disahkan Oleh :
Dekan



Tanggal Lulus : 01 - 10 - 2018

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Khairun Nida
NPM : 1404300180
Judul : "ANALISIS PENDAPATAN USAHA PRODUKSI DODOL
(Studi Kasus: Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat".

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Analisis Pendapatan Usaha Produksi Dodol Studi Kasus: Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Oktober 2018
Yang menyatakan



Khairun Nida

RINGKASAN

KHAIRUN NIDA (1404300180) Analisis Pendapatan Usaha Produksi Dodol (Studi Kasus: Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat). Dibimbing oleh Ibu Sasmita Siregar S.P., M.Si dan Bapak Syahri Syawal Harahap, S.P., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan usaha dodol dan kelayakan usaha dodol serta untuk mengetahui pemasaran dodol di Kecamatan Tanjung Pura. Pemilihan lokasi di Kecamatan Tanjung Pura dilakukan dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Tanjung Pura merupakan sentra produksi dan pemasaran dodol di Kabupaten Langkat. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Paya Perupuk, Desa Pematang Tengah dan Desa Serapuh Asli.

Metode penentuan sampel ini dilakukan dengan metode sampling jenuh (sensus) yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, dengan jumlah responden yaitu 39 orang. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, R/C Ratio, B/C Ratio, dan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan/ serempak biaya bahan baku, biaya pengemasan, biaya bahan bakar, biaya tenaga kerja, dan biaya penyusutan memiliki pengaruh yang nyata terhadap pendapatan/ kg dodol. Secara parsial biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya penyusutan/ kg dodol memiliki pengaruh yang nyata terhadap pendapatan/ kg dodol. Sedangkan biaya pengemasan dan biaya bahan bakar/ kg dodol secara parsial tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap pendapatan/ kg dodol. Usaha dodol di Kecamatan Tanjung Pura ditinjau berdasarkan R/C ratio layak untuk diusahakan karena R/C Ratio $1,78 > 1$. Sedangkan kelayakan usaha dodol ditinjau berdasarkan B/C Ratio secara ekonomi tidak efisien tetapi masih tetap layak untuk diusahakan karena B/C Ratio $0,78 < 1$. Pemasaran dodol di Kecamatan Tanjung Pura dilakukan secara langsung yaitu dari produsen langsung kepada konsumen, artinya hanya ada 1 saluran pemasaran saja pada usaha dodol ini.

Kata Kunci : Dodol, Pendapatan, Kelayakan, Pemasaran.

RIWAYAT HIDUP

Khairun Nida, lahir pada tanggal 25 Oktober 1996 di Tanjung Pura, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat. Putri kedua dari dua bersaudara anak dari ayahanda Sawal Sahril dan Ibunda Asnidar Lubis.

Jenjang Pendidikan yang pernah ditempuh adalah :

1. Pada tahun 2002 - 2008 telah menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 050728 Tanjung Pura.
2. Pada tahun 2008 - 2011 telah menyelesaikan pendidikan di MTs Negeri Tanjung Pura.
3. Pada tahun 2011 - 2014 telah menyelesaikan pendidikan di SMA N 1 Tanjung Pura.
4. Pada tahun 2014 diterima sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pengalaman masa kuliah di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti Masa Penyambutan Mahasiswa Baru (MPMB) pada tahun 2014
2. Pada tahun 2017 Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PPKS Aek Pancur, Tanjung Morawa.
3. Pada tahun 2018 melaksanakan penelitian skripsi dengan judul Analisis Pendapatan Usaha Produksi Dodol di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua tersayang Ayahanda Sawal Sahril dan Ibunda Asnidar Lubis yang telah mendidik dan memberikan semangat berupa dukungan, do'a dan materi kepada penulis.
2. Ibu Sasmita Siregar, S.P., M.Si selaku ketua pembimbing penulis dalam menyusun skripsi.
3. Bapak Syahri Syawal Harahap, S.P., M.Si selaku anggota pembimbing penulis dalam menyusun skripsi.
4. Ibu Khairunnisa Rangkuti S.P, M.Si selaku Ketua Jurusan Agribisnis.
5. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Para dosen yang ada di Fakultas Pertanian terkhusus program studi Agribisnis yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Para pedagang dodol di Kecamatan Tanjung Pura yang telah memberikan informasi dan segala bantuan yang diberikan kepada penulis.
8. Kepada abang saya Fajar Fakhrizal yang telah mendoakan dan mendukung penulis dalam meraih gelar sarjana semoga kita dapat menjadi anak yang berbakti dan membahagiakan kedua orangtua.

9. Teman seperjuangan angkatan 2014 khususnya Agribisnis 3 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang selalu memberikan bantuan dan semangat.
10. Sahabat-sahabat penulis Choirunnisa Siregar, Muhammad Ridho, Rizki Afandi, Irvan Maulana, Dessy Mulyasari, Nuddin Lumbantobing, Putri Khairiyah, Saskia Ulfa, Novera Ayuningsih, Nurul Hafnida, Zuhrotul Fauziah, Rizky Pratama, Ahmad Maulana, Sri Hartati, Umi Fazri, Ganda Surya, Andika, Yoga, Syafira, Efrida, Kak Tina, Lethifa yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah semua ini diserahkan dan semoga Allah memberikan imbalan yang setimpal pada mereka yang telah memberikan bantuan, Aamiin Yaa Rabbal'Aalamiin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Skripsi ini berjudul "Analisis Pendapatan Usaha Produksi Dodol (Studi Kasus: Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat)". Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) pada program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan usaha dodol dan kelayakan usaha dodol serta untuk mengetahui bagaimana pemasaran dodol di Kecamatan Tanjung Pura. Penelitian ini dilakukan pada pedagang dodol di Kecamatan Tanjung Pura sebagai responden.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dari skripsi ini, baik dari segi materi maupun penulisannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis agar penelitian ini menjadi lebih sempurna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, September 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
RIWAYAT HIDUP	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian.....	4
Kegunaan Penelitian.....	5
TINJAUAN PUSTAKA	6
Landasan Teori.....	6
Penelitian Terdahulu	16
Kerangka Pemikiran	18
Hipotesis	19
METODE PENELITIAN.....	20
Metode Penentuan Lokasi.....	20
Metode Penentuan Sampel.....	20
Metode Pengumpulan Data.....	20
Metode Analisis Data	21
Defenisi dan Batasan Oprasional	24
DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN	26
Letak Geografis	26
Wilayah Administratif dan Kependudukan	27
Karakteristik Responden.....	29

HASIL DAN PEMBAHASAN	32
Gambaran Umum Usaha Dodol.....	32
Analisis Biaya	33
Analisis Penerimaan Usaha Dodol.....	35
Analisis Pendapatan Usaha Dodol	35
Analisis Pengaruh Biaya Produksi terhadap Besar Pendapatan	36
Analisis Kelayakan Usaha Dodol.....	39
Analisis Pemasaran Usaha Dodol	40
KESIMPULAN DAN SARAN	41
Kesimpulan	41
Saran	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Luas Wilayah Menurut Desa/ Kelurahan Tahun 2016.....	27
2.	Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Tanjung Pura Tahun 2016.....	28
3.	Distribusi Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur Jenis Kelamin Tahun 2016	29
4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pengusaha Dadol di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.....	30
5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Pengusaha Dadol di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.....	30
6.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pengusaha Dadol di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.....	31
7.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman/ Lama Usaha Pengusaha Dodol di Kecamatan Tanjung Pura.....	31
8.	Biaya Tetap Usaha Dodol di Kecamatan Tanjung Pura.....	33
9.	Biaya Variabel Usaha Dodol di Kecamatan Tanjung Pura	34
10.	Biaya Total Usaha Dodol di Kecamatan Tanjung Pura	34
11.	Penerimaan Usaha Dodol di Kecamatan Tanjung Pura	35
12.	Pendapatan Usaha Dodol di Kecamatan Tanjung Pura.....	36
13.	Hasil Regresi Biaya Produksi dengan Pendapatan	36
14.	Kelayakan Usaha Dodol di Kecamatan Tanjung Pura Berdasarkan R/C Ratio	39
15.	Kelayakan Usaha Dodol di Kecamatan Tanjung Pura Berdasarkan B/C Ratio.....	40

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran	18

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
	1. Karakteristik Responden	45
	2. Biaya Penyusutan Peralatan.....	46
	3. Biaya Bahan Baku.....	55
	4. Biaya Pengemasan	63
	5. Biaya Bahan Bakar.....	67
	6. Biaya Tenaga Kerja.....	69
	7. Penerimaan Usaha Dodol	71
	8. Pendapatan Usaha Dodol.....	74
	9. Hasil Output SPSS	76
	10. Kuisisioner	77

PENDAHULUAN

Latar belakang

Dalam sejarah pembangunan ekonomi di Indonesia, industrialisasi merupakan suatu proses interaksi antara pengembangan teknologi, inovasi, spesialisasi, produksi, dan perdagangan yang pada akhirnya sejalan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat sehingga mendorong perubahan struktur ekonomi dari yang tadinya berbasis pertanian menjadi berbasis industri. Saat ini, pembangunan pertanian tidak lagi berorientasi semata-mata pada peningkatan produksi tetapi kepada peningkatan produktivitas dan nilai tambah karenanya efisiensi usaha haruslah dipertimbangkan. Petani diharapkan tidak hanya bekerja di lahan pertaniannya saja tetapi diarahkan dan dituntut bagaimana menumbuh-kembangkan jiwa dan semangat kewirausahaan serta dapat mengolah produk yang dihasilkan menjadi produk stengah jadi. Hal ini penting artinya karena tujuan pembangunan pertanian adalah meningkatkan kesejahteraan petani beserta keluarganya (Hafsa, 2003).

Pengalaman di hampir semua negara menunjukkan bahwa industrialisasi sangat penting karena menjamin pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Periode 1965-1986 dapat dikatakan sebagai era pembangunan dan telah membawa dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia serta telah berhasil melahirkan banyak usaha-usaha baru termasuk di dalamnya industri kecil. Unit usaha industri kecil dan rumah tangga mencakup 99,5 persen dari keseluruhan unit industri yang ada di Indonesia.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berkembang saat ini terbagi menjadi beberapa kategori yaitu pertanian, peternakan, perikanan,

kehutanan, listrik, gas, air bersih, perdagangan, hotel, restoran, jasa-jasa swasta, dan industri pengolahan. Saat terjadi krisis ekonomi, banyak usaha-usaha skala besar pada berbagai sektor termasuk sektor industri, perdagangan, dan jasa yang mengalami stagnasi bahkan sampai terhenti aktifitasnya pada tahun 1998. Namun Usaha Makro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat bertahan dan menjadi pemulih perekonomian di tengah keterpurukan akibat krisis moneter pada berbagai sektor ekonomi (Danuar, 2013).

Home industri merupakan suatu unit usaha yang didirikan seseorang untuk mencari penghasilan dan keuntungan yang lebih besar dalam perusahaan skala rumah tangga. Biasanya berfungsi sebagai pekerjaan sampingan, namun tidak sedikit pula home industri ini justru dijadikan pekerjaan pokok oleh sebagian orang karena diyakini lebih memberikan hasil maksimal dibandingkan bila ia bekerja pada industri pemerintah atau perusahaan lain. Biasanya orang-orang seperti ini lebih mapan dalam hal pengetahuan, wawasan, dan pengalaman hidup, sehingga ia tahu dan merasa bebas memilih, mencari penghidupan yang layak dari bidang usaha yang sesuai (Muliawan, 2008).

Kabupaten Langkat merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Utara yang terdapat home industri yang menjual makanan tradisional yang cukup populer yaitu dodol. Dodol merupakan salah satu jajanan manis tradisional yang terbuat dari tepung ketan, santan kelapa, gula pasir, gula aren, serta ditambah dengan bahan-bahan lainnya. Bahan-bahan untuk membuat dodol tidaklah sulit untuk ditemukan, hanya saja membutuhkan waktu dan serta keterampilan khusus dalam pengolahannya hingga menjadi dodol yang berkualitas baik.

Lokasi usaha dodol sangat strategis, dimana lokasi usaha ini terletak di sisi jalan lintas Sumatera tepatnya di Kecamatan Tanjung Pura. Kios-kios usaha ini berjejer di sepanjang jalan lintas Desa Paya Perupuk, Pematang Tengah dan Desa Serapuh Asli. Dengan letak lokasi usaha yang strategis tersebut, maka banyak para wisatawan maupun pengguna jalan yang tertarik untuk mengunjungi kios-kios usaha tersebut untuk membeli dodol sebagai oleh-oleh khas Tanjung Pura, sehingga tidak dipungkiri bahwa permintaan akan dodol selalu ada untuk konsumen. Permintaan dodol juga akan meningkat menjelang hari-hari besar keagamaan seperti hari raya idul fitri, idul adha, tahun baru, imlek, natal dan lain-lain.

Produk yang rata-rata dijual di Kecamatan Tanjung Pura ini merupakan produk yang hampir sama yaitu produk-produk olahan dari hasil-hasil pertanian dan ada juga jajanan-jajanan umum lainnya. Sebagian produk-produk olahan pertanian ini merupakan produk khas daerah Kabupaten Langkat, antara lain seperti keripik ubi, keripik pisang, kue bawang, dan lain-lain. Namun diantara produk-produk tersebut yang paling banyak diminati oleh pengunjung maupun wisatawan adalah dodol. Hal ini disebabkan karena dodol di Kecamatan Tanjung Pura memiliki rasa yang pas antara manis dan gurih serta tekstur yang lembut dan kekenyalan yang pas. Di zaman modern ini banyak macam variasi rasa yang ada pada dodol seperti rasa original, durian, pandan, wijen, dan lain-lain. Cara pemasaran dodol sendiri biasanya dibungkus dengan plastik bening dan pelepas pinang yang telah dikeringkan kemudian dibentuk seperti lontong (Anonim, 2013).

Selain itu, pelaku usaha di Kecamatan Tanjung Pura ini juga menjadi pelaku pengolahan produk dodol secara langsung. Jadi selain sebagai pemasar mereka jugalah yang menjadi pelaku produksi untuk produk dodol ini. Usaha dodol berkembang sejak tahun 1946 dan berkembang sangat pesat, namun dengan seiringnya waktu jumlah pengusaha dodol di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat semakin berkurang akibat persaingan antar pengusaha dodol. Penyebab lainnya yaitu usaha dodol yang dikelola secara perorangan dan produksinya masih bersifat tradisional. Hal tersebut menyebabkan kapasitas produksi dodol rendah, ongkos produksi tinggi dan produksinya kurang higienis. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pendapatan Usaha Produksi Dodol di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh biaya produksi (biaya bahan baku, biaya pengemasan, biaya bahan bakar, biaya tenaga kerja, dan biaya penyusutan) terhadap besar pendapatan pengusaha dodol di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat ?
2. Apakah usaha dodol di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat layak untuk diusahakan ?
3. Bagaimana pemasaran dodol di Kecamatan Tanjung Pura ?

Tujuan penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh biaya produksi (biaya bahan baku, biaya pengemasan, biaya bahan bakar, biaya tenaga kerja, dan biaya penyusutan)

terhadap besar pendapatan pengusaha dodol di Kecamatan Tanjung Pura,
Kabupaten Langkat

2. Untuk menganalisis usaha dodol di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat layak untuk diusahakan
3. Untuk menganalisis bagaimana pemasaran dodol di Kecamatan Tanjung Pura.

Kegunaan Penelitian

1. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam menganalisis pendapatan usaha agroindustri dodol.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pengolah dodol dalam menjalankan usahanya.
3. Sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Menurut soekartawi (1991) dalam skripsi Evalina, agribisnis dapat dibagi menjadi empat sektor yang saling bergantung secara ekonomis, yaitu sektor masukan (*input*), produksi (*farm*), sektor pengolahan dan sektor pemasaran. Sektor masukan menyediakan perbekalan pada para pengusaha tani yang dapat memproduksi hasil tanaman. Sektor produksi merupakan sektor pusat agribisnis, disektor inilah dapat dipergunakan untuk menghasilkan produksi, dan sektor ini berdampak langsung terhadap situasi keuangan sektor masukan dan sektor keluaran agribisnis. Sektor pengolahan merupakan sektor yang melakukan proses pengolahan terhadap hasil pertanian sehingga memiliki nilai lebih, dan sektor pemasaran berkaitan dengan penyampaian produk pertanian ke konsumen. Pengolahan sebagai salah satu subsistem dalam agribisnis merupakan suatu alternatif terbaik untuk dikembangkan. Dengan kata lain, pengembangan industri pengolahan diperlukan guna terciptanya keterkaitan antara sektor pertanian dengan sektor industri. Industri pengolahan (agroindustri) akan mempunyai kemampuan yang baik jika kedua sektor tersebut diatas memiliki keterkaitan yang sangat erat, baik keterkaitan kedepan (*forward linkage*) maupun kebelakang (*backward linkage*) (Evalina, 2008).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, pengertian dan kriteria Usaha Makro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Usaha Mikro

Usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang

ini. Usaha mikro memiliki kriteria aset maksimal sebesar 50 juta dan omzet sebesar 300 juta.

2. Usaha Kecil

Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Usaha kecil memiliki kriteria aset sebesar 50 juta sampai dengan 500 juta dan omzet sebesar 300 juta sampai dengan 2,5 miliar.

3. Usaha Menengah

Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha menengah memiliki kriteria aset sebesar 500 juta sampai dengan 10 miliar dan omzet sebesar 2,5 miliar sampai dengan 50 miliar.

Produksi merupakan hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Dengan pengertian itu dapat dipahami bahwa kegiatan produksi adalah mengkombinasikan berbagai input atau masukan untuk menghasilkan output. Faktor produksi atau sumberdaya alam adalah input yang disediakan oleh alam atau yang diciptakan oleh generasi

sebelumnya yang dapat digunakan langsung atau tidak langsung untuk menghasilkan barang atau jasa. Ada 4 faktor produksi dalam perekonomian yaitu tanah, tenaga kerja, modal, dan kewirausahaan. Tanah (land) tidak hanya meliputi tanah dalam pengertian konvensional, tetapi juga sumber daya alam yang lain yang terkandung dalam tanah, misalnya berbagai jenis mineral atau bahan tambang, berbagai hasil hutan, dan berbagai jenis hewan. Tenaga kerja (labor) merupakan faktor produksi berupa usaha atau keterampilan manusia yang mencakup fisik dan mental. Tenaga kerja dapat dibedakan kepada tiga golongan yaitu tenaga kerja kasar, tenaga kerja terampil, dan tenaga kerja terdidik. Modal (capital) mengacu pada stok berbagai peralatan yang dihasilkan pada masa lalu dan kemudian digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa. Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah merupakan bakat atau keterampilan khusus yang dimiliki seseorang dalam menganalisis faktor produksi tanah, tenaga kerja, dan modal untuk menghasilkan barang baru atau cara yang lebih baik untuk menghasilkan barang yang sudah ada (Sihotang, 2012).

Dodol adalah jenis makanan ringan yang dapat langsung dimakan tanpa mengalami rehidrasi dan bentuknya tidak begitu basah atau relatif kering, sehingga dapat disimpan untuk jangka waktu lama. Jenis makanan ringan ini mengandung bahan-bahan makanan alami seperti karbohidrat dan protein, serta menawarkan kepraktisan dan keefisienan dalam penyajiannya dengan berbagai cita rasa, aroma, bentuk, kemasan yang khas sehingga memberikan peluang kepada konsumen dari berbagai kalangan untuk mengkonsumsinya. Dodo1 adalah jenis makanan ringan semi basah dan merupakan salah satu jenis makanan ringan khas yang banyak dijurnpai di berbagai daerah di Indonesia.

Dodol adalah jajanan yang memiliki rasa manis yang berasal dari bangsa melayu yaitu Indonesia dan Malaysia. Di jawa tengah dan jawa timur, dodol ini disebut juga dengan jenang, tetapi antara dodol dan jenang memiliki tekstur yang berbeda. Tekstur jenang lebih lembek dari pada dodol, lebih basah dan berminyak, dan pada umumnya dijual dalam bentuk lempengan atau plastikan. Sedangkan tekstur dodol lebih kering atau kesat. Pembungkus dodol berupa plastik, daun atau kertas roti, dan dijual dalam jumlah besar. Bahan dasar utama dalam proses pembuatan dodol antara lain tepung ketan, santan kelapa, gula pasir, gula merah dan garam. Sedangkan bahan tambahan dalam proses pembuatan dodol adalah yang menentukan rasanya seperti dodol dengan bahan tambahan durian disebut dodol durian atau lempok, dodol dari bahan pandan disebut dodol pandan, dan masih banyak rasa yang lainnya. Saat ini jajanan dodol sudah mulai merambah pasar internasional dan banyak dodol yang di export ke luar negeri seperti Belanda, Brunei Darussalam, Singapura dan Malaysia (Anonim, 2017).

Biaya produksi

Biaya produksi yakni biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan produksi dari suatu produk dan akan dipertemukan dengan penghasilan di periode mana produk itu dijual (Halim, 1998). Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang berhubungan dengan produksi suatu item, yaitu jumlah dari bahan langsung, upah langsung, biaya langsung, dan biaya overhead pabrik (Amin, 1993).

Case dan Fair (2007) menyatakan bahwa biaya total (*total cost*) disusun oleh biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap total (TFC) adalah biaya yang tidak berubah sesuai output, meskipun outputnya nol. Biaya Variabel Total (TVC) adalah jumlah biaya yang beragam sesuai tingkat output yang dihasilkan.

Menurut Gasperz (1999) pada dasarnya biaya yang diperhitungkan dalam jangka pendek adalah biaya tetap (*fixed costs*) dan biaya variabel (*variable costs*).

- a. Biaya tetap (*fixed costs*) merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pembayaran input–input tetap dalam proses produksi jangka pendek. Perlu dicatat bahwa penggunaan input tetap tidak tergantung pada kuantitas output yang diproduksi. Dalam jangka panjang yang termasuk biaya tetap adalah biaya untuk membeli mesin dan peralatan, pembayaran upah dan gaji tetap untuk tenaga kerja.
- b. Biaya variabel (*variable costs*) merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pembayaran input–input variabel dalam proses produksi jangka pendek perlu diketahui yang bahwa penggunaan input variabel tergantung pada kuantitas output yang di produksi dimana semakin besar kuantitas output yang diproduksi, pada umumnya semakin besar pula biaya variabel yang digunakan. Dalam jangka panjang, yang termasuk biaya variabel adalah biaya atau upah tenaga kerja langsung, biaya bahan penolong dan lain – lain sebagainya.

Defenisi Pendapatan

Pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa, maupun, laba tergantung pada faktor produksi pada yang dilibatkan dalam proses produksi (Yuliana, 2007).

Pendapatan terdiri dari pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Menurut Soekartawi (1987) pendapatan kotor usahatani (*gross farm income*) didefinisikan sebagai nilai produksi total usaha tani dalam jangka waktu tertentu baik yang dijual atau yang tidak dijual. Pendapatan bersih (*net farm income*) di definisikan sebagai selisih pendapatan kotor usahatani dengan pengeluaran total usahatani.

Sukirno (2006) mendefenisikan pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Hendrikson (1999) mengatakan bahwa pendapatan adalah merupakan arus masuk aktiva atau pasiva bersih ke dalam usaha sebagai hasil penjualan barang atau jasa.

Membahas dan membicarakan masalah pendapatan pemikiran orang selalu tertuju pada nilai uang yang diterima oleh seseorang bahkan masih banyak pengertian lain yang timbul dalam diri seseorang. Pengertian pendapatan yang dimaksud disini adalah semua barang-barang dan jasa-jasa serta uang yang diterima baik secara individu maupun golongan masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Tinggi rendahnya pendapatan seseorang sangat tergantung pada ketrampilan, keahlian, luasnya kesempatan kerja dan besarnya modal yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan tersebut dalam suatu periode tertentu yang juga sering disebut dengan investasi, jadi jika investasi besar maka pendapatan mereka juga akan bertambah.

Secara harfiah pendapatan dapat diartikan sebagai hasil kerja atau usaha yang dilakukan oleh seseorang. Para ahli juga memberikan batasan-batasan akhir dari pendapatan yang cukup berbeda-beda menurut disiplin ilmu yang mereka miliki. Namun tujuan akhir dari arti pendapatan yang mereka berikan mempunyai prinsip dan pandangan yang sama.

Defenisi Pemasaran

Menurut Sudiyono (2004) secara umum pemasaran dianggap sebagai proses aliran barang yang terjadi dalam pasar. Dalam pemasaran ini barang-barang mengalir dari produsen sampai kepada konsumen akhir yang diserta

penambah guna bentuk melalui proses pengolahan, guna tempat melalui proses pengangkutan dan guna waktu melalui proses penyimpanan. Margin pemasaran merupakan perbedaan harga yang dibayarkan oleh konsumen dengan harga yang diterima oleh produsen. Perhitungan margin pemasaran digunakan untuk melihat setiap saluran pemasaran aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh lembaga pemasaran dalam menjalankan fungsi-fungsi pemasaran yang mengakibatkan adanya perbedaan harga ditingkat produsen dan tingkat konsumen. Komponen margin pemasaran terdiri dari biaya-biaya yang diperlukan lembaga-lembaga pemasaran untuk melakukan fungsi-fungsi pemasaran yang disebut dengan biaya pemasaran atau biaya fungsional dan keuntungan lembaga pemasaran.

Menurut kotler (2004), pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial yang didalam individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Pendapat lain mengatakan bahwa pasar merupakan sistem keseluruhan dari kegiatan yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memuaskan kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan bisnis harus berorientasi ke pasar atau konsumen. Keinginan konsumen juga harus dipuaskan secara efektif. Agar pemasaran berhasil maka perusahaan harus memaksimalkan penjualan yang menghasilkan laba dalam jangka panjang.

Pemasaran adalah semua kegiatan yang bertujuan untuk memperlancar arus barang atau jasa dari produsen ke konsumen secara efisien dengan maksud untuk menciptakan permintaan efektif (Hasyim, 1994). Dalam pemasaran terjadi

suatu aliran barang dari produsen ke konsumen dengan melibatkan lembaga perantara pemasaran. Seluruh lembaga perantara pemasaran memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan saluran pemasaran, karena jika terdiri dari rantai pemasaran yang panjang, maka biaya pemasaran yang dikeluarkan menjadi lebih besar.

Selanjutnya Soekartawi (1993) lebih menekankan pengertian pemasaran yang dilihat dari lingkup kegiatan. Bila lingkup kegiatan mencakup masyarakat luas yang tidak terfokus pada produsen-konsumen, maka kegiatan pemasaran tersebut diistilahkan sebagai *micro-marketing*. Sebaliknya bila kegiatan tersebut terbatas pada hubungan produsen - konsumen maka hal tersebut diistilahkan sebagai *macro-marketing*.

Konsep pemasaran meyakini bahwa kunci untuk mencapai tujuan perusahaan mencakup usaha perusahaan untuk menjadi lebih efektif dari pada para pesaingnya dalam hal menciptakan, menyampaikan dan mengkomunikasikan kepada pasar sasaran yang ditetapkan nilai manfaat bagi konsumen. Konsep pemasaran sosial meyakini bahwa tugas perusahaan adalah menetapkan kebutuhan, keinginan, dan kepentingan pasar sasaran dan memberikan kepuasan yang diinginkan secara lebih efektif dan efisien dari pada para pesaing dengan cara meningkatkan kesejahteraan konsumen dan masyarakat (Budiartha, 2009).

Semua kegiatan ekonomi, tidak terkecuali pemasaran, juga menghendaki adanya efisiensi. Menurut Mubyarto (1989), sistem pemasaran dianggap efisien apabila memenuhi dua syarat, yaitu:

1. Mampu menyampaikan hasil-hasil dari petani produsen kepada konsumen dengan biaya serendah mungkin.

2. Mampu mengadakan pembagian yang adil dari keseluruhan harga yang dibayar konsumen akhir kepada semua pihak yang telah ikut serta di dalam kegiatan produksi dan kegiatan pemasaran komoditas tersebut.

Pengertian adil disini adalah perbandingan antara pengorbanan yang dikeluarkan dan keuntungan yang diperoleh setiap komponen pemasaran berada dalam keseimbangan.

Sasaran akhir dalam setiap usaha pemasaran adalah untuk menempatkan produk ke tangan konsumen. Ada sejumlah kegiatan pokok pemasaran yang perlu dilaksanakan untuk mencapai sasaran tersebut, yang dinyatakan sebagai fungsi-fungsi pemasaran (*marketing function*). Dalam hal ini ada tiga fungsi pokok pemasaran, yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi pertukaran (*exchange function*), terdiri dari fungsi pembelian dan fungsi penjualan.
2. Fungsi fisis (*function of physical supply*), meliputi pengangkutan, penyimpanan/penggudangan, dan pemrosesan.
3. Fungsi penyediaan sarana (*the facilitating function*), meliputi informasi pasar, penanggungan resiko, pengumpulan, komunikasi, standardisasi dan penyortiran, dan pembiayaan. (Firdaus, 2008).

Saluran pemasaran

Saluran pemasaran merupakan suatu jalur yang dilalui oleh arus barang-barang dari produsen ke perantara dan akhirnya sampai ke konsumen. Pada pemasaran komoditas pertanian sering dijumpai adanya rantai pemasaran yang panjang yang melibatkan banyak pelaku pemasaran. Hanafiah dan Saefuddin (1986), menyatakan bahwa panjang pendeknya saluran pemasaran yang dilalui

tergantung dari beberapa faktor, yaitu jarak antara produsen dan konsumen, cepat tidaknya produk rusak, skala produksi, dan posisi keuangan pengusaha.

Kotler (1991) menggambarkan panjangnya saluran pemasaran dengan membagi saluran pemasaran dalam beberapa tingkatan, yaitu:

a. Saluran nol tingkat

Saluran ini disebut pula saluran pemasaran langsung yang terdiri dari seorang produsen yang menjual langsung kepada konsumen. Tiga cara penting dalam saluran ini adalah penjualan dari rumah ke rumah, penjualan lewat pos, dan penjualan lewat toko perusahaan.

b. Saluran satu tingkat

Saluran ini mempunyai satu perantara penjualan. Pada pasar konsumen, perantara sekaligus merupakan pengecer.

c. Saluran dua tingkat

Saluran ini mempunyai dua perantara. Pada pasar konsumen, grosir atau pedagang besar sekaligus sebagai pengecer.

d. Saluran tiga tingkat

Saluran ini mempunyai tiga perantara, misalnya dalam industri pengalengan buah. Dalam industri ini, seorang pemborong biasanya berada di tengah antara grosir dan pengecer. Pemborong membeli dari grosir dan menjual ke pengecer kecil yang biasanya tidak dilayani oleh pedagang kelas kakap.

Penelitian Terdahulu

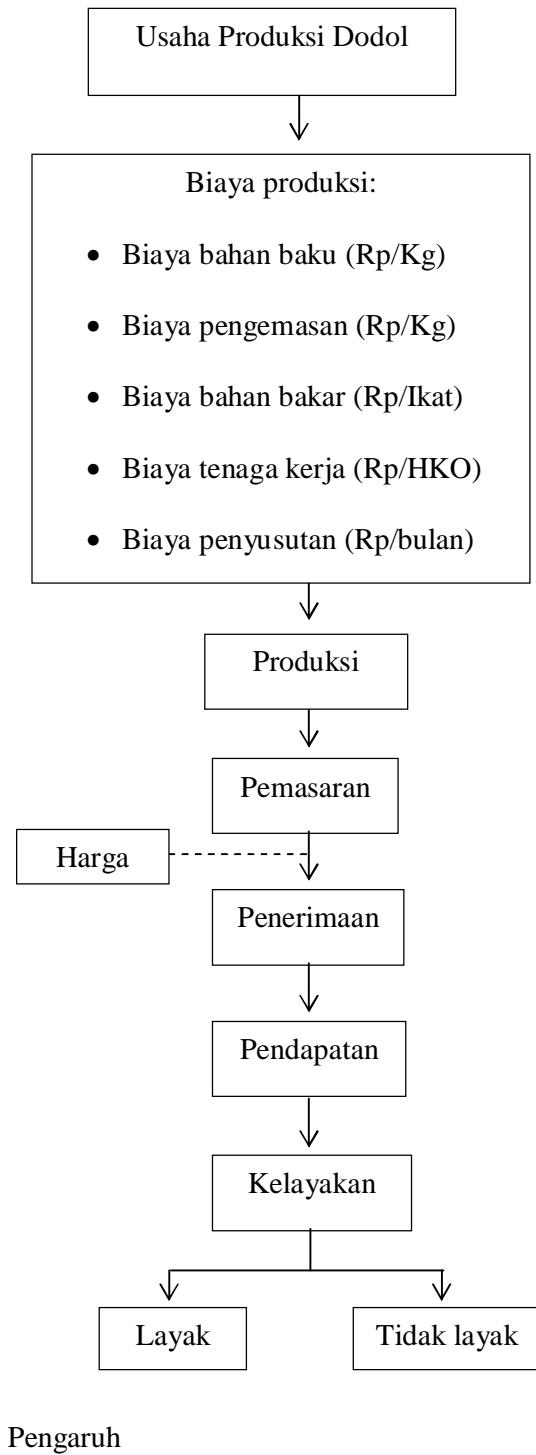
Laila (2009) telah melakukan penelitian di Kabupaten Tapanuli Selatan yang menyatakan bahwa produksi dodol salak per tahun sebanyak 84.000 kotak. Banyaknya bahan baku yang digunakan untuk memproduksi 84.000 kotak dodol salak antara lain, salak segar sebanyak 33.600 kg, tepung ketan 2.160.000 kg, gula pasir 4.560 kg, dan kelapa 2.880 butir. Harga jual dodol salak adalah Rp.7.500/kotak, maka penerimaan yang didapat sebesar Rp. 630.000.000. total biaya produksi sebesar Rp. 480.542.366 maka keuntungan yang diperoleh adalah sebesar Rp. 149.457.634/tahun. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa total penerimaan lebih besar dari total biaya, maka usaha pengolahan dodol salak ini menguntungkan.

Sari (2013) telah melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pendapatan Agroindustri Dodol Di Kabupaten Serdang Bedagai”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara serempak biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya penyusutan, biaya pengemasan, biaya bahan bakar dan biaya penunjang/kg dodol mempengaruhi penerimaan/kg dodol. Nilai R^2 yang diperoleh adalah 0,814 atau 81,4%, ini berarti bahwa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya penyusutan, biaya pengemasan, biaya bahan bakar dan biaya penunjang/kg dodol mampu menjelaskan penerimaan/kg dodol sebesar 81,4% sedangkan sisanya 19,6% lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model.

Lenggana (2017) telah melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pemasaran Dodol Sirsak (*Annona muricata*) di Desa Singaparna Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Ada dua saluran pemasaran dodol sirsak dari Desa Singaparna yaitu : a) Saluran

pemasaran I Produsen - Konsumen Akhir b) Saluran Pemasaran II Produsen - Pedagang Pengecer - Konsumen Akhir 2) Marjin pemasaran dodol sirsak pada saluran pemasaran I sebesar Rp. 0,- per kilogram, sedangkan marjin pemasaran pada saluran II di tingkat Pengecer sebesar Rp 5.000,- per kilogram. 3) Besarnya biaya dan keuntungan pemasaran di tingkat pedagang pengecer pada saluran II yaitu sebesar Rp. 929,1,- dan Rp 4.070,9,- per kilogram. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa bagian harga yang diterima produsen (share) di Desa Singaparna Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya pada Saluran I sebesar 100 persen, sedangkan pada Saluran II sebesar 83,3 persen dari harga yang dibayar oleh konsumen akhir.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara biaya produksi dengan besar pendapatan pengusaha dodol.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara biaya produksi dengan besar pendapatan pengusaha dodol.

METODE PENELITIAN

Metode Penentuan Lokasi

Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (purposive) yaitu di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat tepatnya di Desa Paya Perupuk, Desa Pematang Tengah dan Desa Serapuh Asli. Dipilihnya daerah ini sebagai lokasi penelitian dikarenakan lokasi ini merupakan sentra produksi dan pemasaran dodol khas di Kabupaten Langkat.

Metode Penentuan Sampel

Populasi pedagang dodol di Kecamatan Tanjung Pura yaitu 39 orang. Dimana 23 orang di Desa Paya Perupuk, 9 orang di Desa Pematang Tengah dan 7 orang di Desa Serapuh Asli. Metode penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sampling jenuh. Menurut Sugiono (2016) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel

Metode Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang bersumberkan dari lapangan atau objek penelitian yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan (quisisioner) yang telah disusun sesuai tujuan penelitian kepada responden, yaitu produsen dodol serta para pekerjanya.

Data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh dari berbagai instansi terkait dengan penelitian ini seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas koperasi kabupaten langkat.

Metode Analisis Data

Identifikasi masalah pertama akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Data diolah dengan menggunakan program SPSS dengan meregresikan data biaya produksi/kg dengan pendapatan/kg dodol. Untuk memperoleh besar biaya produksi dan pendapatan digunakan rumus-rumus berikut.

$$TC = FC + VC$$

$$TR = P \times Q$$

$$Pd = TR - TC$$

Untuk melihat pengaruh biaya produksinya dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Persamaannya di notasikan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Pendapatan/kg dodol

a = Nilai konstanta

b_1 s/d b_6 = Koefisien regresi

x_1 = Biaya bahan baku (Rp/Kg)

x_2 = Biaya pengemasan (Rp/Kg)

x_3 = Biaya bahan bakar (Rp/Ikat)

x_4 = Biaya tenaga kerja (Rp/HKO)

x_5 = Biaya penyusutan (Rp/Bulan)

ε = Std. Eror

Pengujian hipotesis :

Jika $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

Jika $\text{sig} < 0.05$ maka H_1 diterima, H_0 ditolak.

Untuk menjawab dan menghitung kelayakan usaha dodol dapat dianalisis dengan R/C (*Return Cost Ratio*) atau dikenal sebagai perbandingan atau nisbah antara penerimaan dan biaya dan B/C (*Benefit Cost Ratio*).

Adapun modelnya menurut Suratiyah (2015) dapat dituliskan sebagai berikut:

$$a = \frac{R}{C}$$

$$R = P \times Q$$

$$C = FC + VC$$

$$a = \frac{P \times Q}{FC + VC}$$

Dimana:

R = Penerimaan

C = Biaya

P = Harga output

Q = Output

FC = Biaya tetap

VC = Biaya variabel

Kriteria uji adalah sebagai berikut:

Jika $R/C > 1$, maka usaha dodo layak untuk diusahakan

Jika $R/C = 1$, maka usaha dodol impas

Jika $R/C < 1$, maka usaha dodol tidak layak untuk diusahakan

$$B/C \text{ ratio} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Biaya}}$$

Kriteria uji adalah sebagai berikut:

Jika $B/C > 1$, maka usaha dodo layak untuk diusahakan

Jika $B/C = 1$, maka usaha dodol impas

Jika $B/C < 1$, maka usaha dodol tidak layak untuk diusahakan

Untuk menjawab dan menganalisis permasalahan ketiga yaitu mengenai pemasaran dodol, akan dianalisis dengan analisis deskriptif, dimana nantinya akan dijabarkan bagaimana pemasaran dodol yang terjadi di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.

Definisi Dan Batasan Operasional

1. Kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional.
2. Home industri dodol adalah usaha pengolahan bahan baku berupa tepung ketan, gula, dan kelapa (santan) menjadi dodol.
3. Pengusaha dodol adalah orang yang melakukan kegiatan pengolahan bahan baku berupa tepung ketan, gula, dan kelapa (santan) menjadi dodol.
4. Biaya produksi adalah biaya – biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dodol berlangsung, yang terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variabel cost*).
5. Biaya tetap adalah biaya yang besarnya tidak tergantung dengan jumlah produksi dodol, seperti biaya penyusutan peralatan, penyusutan kios, biaya listrik, air dan telefon, serta biaya pemasaran seperti biaya tenaga kerja penjaga kios.
6. Biaya variabel adalah biaya yang besarnya sangat dipengaruhi oleh jumlah produksi dodol, seperti biaya bahan baku utama, biaya bahan bakar, biaya tenaga kerja pengolahan, dan biaya kemasan.
7. Biaya penyusutan adalah biaya yang diperoleh dengan cara membagikan harga beli produk dengan umur ekonomisnya.
8. Penerimaan adalah jumlah produksi dodol dikalikan dengan harga jual dodol yang belum dikurangi dengan biaya produksi.
9. Pendapatan usaha dodol adalah hasil penjualan dodol yang diterima pengusaha setelah dikurangi dengan biaya produksi .

10. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, tepatnya di Desa Paya Perupuk, Desa Pematang Tengah dan Desa Serapuh Asli .
11. Penelitian ini menggunakan sampel para pengusaha dodol yang bertempat tinggal di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.
12. Cita rasa dodol yang dijadikan objek adalah dodol original, dodol pandan, dodol durian dan dodol wijen.

DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN

Luas dan Letak Geografis

Secara geografis Kecamatan Tanjung Pura terletak pada koordinat $03^{\circ} 53' 17'' - 04^{\circ} 02' 38''$ Lintang Utara, $98^{\circ} 24' 52'' - 98^{\circ} 29' 46''$ Bujur Timur dengan ketinggian 4 meter diatas permukaan laut. Dari segi klimatologi, Kecamatan Tanjung Pura tergolong beriklim sub-tropis dengan suhu berkisar $17^{\circ} - 24^{\circ}\text{C}$ dan intensitas hujan 1414 mm/tahun dengan rata-rata hari hujan 152 hari/tahun.

Kecamatan Tanjung Pura memiliki luas wilayah 17.961 Ha ($179,61\text{ Km}^2$). Berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Selat Malaka
- Sebelah Selatan : Kecamatan Hinai dan Kecamatan Padang Tualang
- Sebelah Barat : Kecamatan Gebang
- Sebelah Timur : Selat Malaka dan Kecamatan Secanggang

Kecamatan Tanjung Pura memiliki desa/kelurahan sebanyak 19 (sembilan belas) desa/kelurahan yaitu : Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Desa Serapuh Asli, Desa Pematang Tengah, Desa Paya Perupuk, Desa Pekubuan, Desa Teluk Bekung, Desa Baja Kuning, Desa Pematang Sungai, Desa Pulau Banyak, Desa Lalang, Desa Pantai Cermin, Desa Pematang Cengal, Desa Bubun, Desa Tapak Kuda, Desa Kwala Langkat, Desa Kwala Serapuh, Desa Karya Maju, Desa Suka Maju, dan Desa Pematang Cengal Barat.

Luas Wilayah

Luas wilayah di kecamatan Tanjung Pura berdasarkan masing-masing desa/kelurahan

Tabel 1. Luas Wilayah Menurut Desa/ Kelurahan Tahun 2016

Desa/Kelurahan	Luas Km²	Rasio terhadap total luas Kecamatan (%)
1 Serapuh Asli	1,10	0,61
2 Pematang Tengah	1,55	0,86
3 Paya Perupuk	1,52	0,85
4 Pekan T. Pura	1,79	1,00
5 Lalang	1,77	0,99
6 Pantai Cermin	11,42	6,36
7 Pekubuan	5,82	3,24
8 Teluk Bakung	2,59	1,44
9 Pematang Serai	4,10	2,28
10 Baja Kuning	2,57	1,43
11 Pulau Banyak	12,94	7,20
12 Pematang Cengal	27,92	15,54
13 Kwala Serapuh	17,52	9,75
14 Kwala Langkat	13,81	7,69
15 Bubun	18,42	10,26
16 Tapak Kuda	22,75	12,67
17 Karya Maju	13,83	7,70
18 Suka Maju	10,69	5,95
19 Pematang Cengal Barat	7,50	4,18
J u m l a h	179,61	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kecamatan Tanjung Pura dalam angka, 2017

Dari Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa luas wilayah terbesar adalah desa Pematang Cengal yaitu seluas 27,94 Km² atau 15,54%. Sedangkan luas wilayah terkecil adalah desa Serapuh Asli yaitu 1,10 Km² atau 0,61%.

Keadaan Penduduk

Distribusi penduduk di Kecamatan Tanjung Pura menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Tanjung Pura Tahun 2016

Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	J u m l a h
1. Serapuh Asli	626	616	1.242
2. Pematang Tengah	1.516	1.489	3.005
3. Paya Perupuk	1.336	1.313	2.649
4. Pekan T Pura	6.356	6.246	12.602
5. Lalang	1.036	1.018	2.054
6. Pantai Cermin	2.923	2.873	5.796
7. Pekubuan	2.569	2.525	5.094
8. Teluk Bakung	2.146	2.109	4.255
9. Pematang Serai	1.288	1.266	2.554
10. Baja Kuning	1.103	1.083	2.186
11. Pulau Banyak	1.495	1.469	2.964
12. Pematang Cengal	3.967	3.897	7.864
13. Kwala Serapuh	860	846	1.706
14. Kwala Langkat	766	749	1.515
15. Bubun	1.558	1.531	3.089
16. Tapak Kuda	1.048	1.029	2.077
17. Karya Maju	1.595	1.567	3.162
18. Suka Maju	1.252	1.230	2.482
19. Pematang Cengal Barat	854	840	1.694
J u m l a h	34.294	33.696	67.990

Sumber : Badan Pusat Statistik Kecamatan Tanjung Pura dalam angka, 2017

Dari Tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak, yaitu 34.294 jiwa dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan yaitu 33.696 jiwa.

Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Umur dan Jenis Kelamin

Distribusi penduduk di Kecamatan Tanjung Pura menurut tingkat umur dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Distribusi Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur Jenis Kelamin Tahun 2016

Golongan Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	J u m l a h
0– 4	3 593	3 456	7 049
5– 9	3 593	3 442	7 035
10– 14	3 379	3 217	6 596
15– 19	3 155	2 958	6 113
20– 24	2 888	2 802	5 690
25– 29	2 697	2 631	5 328
30– 34	2 557	2 592	5 149
35– 39	2 436	2 492	4 928
40– 44	2 291	2 274	4 565
45– 49	2 087	2 088	4 175
50– 54	1 798	1 773	3 571
55– 59	1 453	1 404	2 857
60– 64	964	943	1 907
65– 69	588	633	1 221
70– 74	403	465	868
75 +	412	526	938
Jumlah	34 294	33 696	67 990

Sumber : Badan Pusat Statistik Kecamatan Tanjung Pura dalam angka, 2017

Dari Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk dengan kelompok umur 0-4 tahun sebanyak 7.049 jiwa. Jumlah ini lebih besar dari jumlah penduduk dengan kelompok umur 70-74 tahun sebanyak 868 jiwa.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah keseluruhan karakteristik yang akan mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu kegiatan yang menunjang kehidupannya ke arah yang lebih baik. Karakteristik seseorang dapat mempengaruhi tindakan, pola pikir, serta wawasan yang dimilikinya.

Karakteristik sosial ekonomi responden di daerah penelitian meliputi : jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, pengalaman/lama usaha.

Responden dalam penelitian ini adalah pengusaha dodol yang bertempat tinggal di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, tepatnya di Desa Paya Perupuk, Desa Pematang Tengah dan Desa Serapuh Asli. Adapun jumlah responden yang diambil yaitu sebanyak 39 orang.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pengusaha Dodol di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.

Jenis kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Laki – laki	7	17,95
Perempuan	32	82,05
Jumlah	39	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2018.

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 7 orang yaitu 17,95%, sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 32 orang yaitu 82,05%. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengusaha dodol di Kecamatan Tanjung Pura adalah perempuan.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Pengusaha Dodol di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.

Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Peresentase (%)
23 – 33	5	12,82
34 – 44	19	48,72
45 – 55	15	38,46
Jumlah	39	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2018.

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa responden dengan rentang umur 23 - 33 tahun berjumlah 5 orang yaitu 12,82%, rentang umur 34 – 44 tahun berjumlah 19 orang yaitu 48,72%, sedangkan rentang umur 45 – 55 tahun

sebanyak 15 orang yaitu 38,46%. Ini menunjukkan bahwa pengusaha dodol di Kecamatan Tanjung Pura di dominasi oleh pengusaha dengan umur 34 – 44 tahun.

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pengusaha Dodol di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.

Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
SMP	7	17,95
SMA/SMK	29	74,36
D ₃	2	5,12
S ₁	1	2,57
Jumlah	39	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2018.

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa responden dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 7 orang yaitu 17,95%, tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 29 orang yaitu 74,36, tingkat pendidikan D₃ sebanyak 2 orang yaitu 5,12%, sedangkan tingkat pendidikan S₁ sebanyak 1 orang yaitu 2,57%. Ini menunjukkan bahwa pengusaha dodol di Kecamatan Tanjung Pura rata-rata memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK.

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman/Lama Usaha Pengusaha Dodol di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.

Lama usaha (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1-10	21	53,84
11-20	15	38,46
21-30	3	7,7
Jumlah	39	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2018.

Berdasarkan Tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa responden dengan pengalaman usaha 1-10 tahun sebanyak 21 orang yaitu 53,84%, pengalaman usaha 11-20 tahun sebanyak 15 orang yaitu 38,46%, sedangkan pengalaman usaha 21-30 tahun sebanyak 3 orang yaitu 7,7%. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengusaha dodol di Kecamatan Tanjung Pura memiliki pengalaman usaha/ lama usaha 1-10 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Usaha Dodol

Usaha dodol adalah usaha pengolahan beras ketan, santan kelapa, gula aren, serta bahan tambahan lainnya menjadi dodol yang berada di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Usaha dodol yang ada di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat ini dalam proses produksinya hanya skala kecil. Adapun dalam proses pengolahan dodol ini dalam penggunaan tenaga kerja yang dipakai yaitu tenaga kerja yang berasal dari luar keluarga yaitu orang di sekitar rumah pedagang dodol.

Adapun proses pengolahan dodol adalah sebagai berikut :

- Masak gula aren hingga mencair
- Cuci beras ketan dengan air hingga bersih, kemudian rendam dalam air bersih selama tiga jam. Tujuan perendaman agar beras menjadi lunak dan mudah digiling.
- Parut kelapa, peras, kemudian ambil santannya.
- Giling beras ketan bersama santan kelapa hingga halus
- Masak beras ketan yang telah digiling bersama santan kelapa hingga tanak dan mengental
- Masukkan gula aren yang sudah dimasak tadi dan diaduk hingga gula merata dengan adonan beras ketan dan santan kelapa lalu tambahkan gula pasir
- Aduk selama 2 – 2 $\frac{1}{2}$ jam kemudian masukkan bahan tambahan lainnya seperti durian, susu, pandan dan wijen.

- Masak hingga 3 - 4 jam, angkat dodol setelah warnanya berubah menjadi coklat dan terlihat mengilat.
- Masukkan dodol ke ember – ember penampungan dan dinginkan. Kemas dan timbang dodol sesuai ukuran.

Analisis Biaya

Analisis biaya digunakan untuk menghitung biaya total usaha dodol dalam proses pembuatannya, yang meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Tujuan analisis biaya usaha dodol adalah untuk menggolongkan biaya menurut fungsi pokok dalam usaha dan menurut perilakunya dalam perubahan volume kegiatan usaha. Seluruh biaya yang ada kemudian dikelompokkan menurut perilakunya dalam perubahan volume kegiatan usaha ke dalam biaya tetap dan biaya variabel dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Biaya Tetap

Perhitungan biaya tetap dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 8. Biaya Tetap Usaha Dodol di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.

Jenis Biaya Tetap	Penyusutan (Rp/Bulan)
Mesin kukur kelapa	3.765,38
Mesin giling beras ketan (Pulut)	22.807,692
Kuali	38.830,128
Sudip	6.413,461
Timbangan	4.412,5
Baskom plastik	4.473,07
Stelling	9.576,92
Hekter	1.817,308
Ember plastik	4.653,84
Jumlah	96.750,279

Sumber: Data Primer Diolah, 2018.

Tabel diatas menunjukkan bahwa biaya tetap yang digunakan dalam proses produksi yaitu sebesar Rp. 96.750,279. Penyusutan diperoleh dari pengurangan nilai – nilai barang modal yang terpakai dalam proses produksi.

2. Biaya Variabel

Biaya variabel terdiri dari biaya bahan baku, biaya pengemasan, biaya bahan bakar, dan biaya tenaga kerja. Perhitungan biaya tetap dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 9. Biaya Variabel Usaha Dodol di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.

No	Jenis biaya variabel	Jumlah(Rp/Bulan)
1	Biaya bahan baku	24.335.659
2	Biaya pengemasan	2.978.415,385
3	Biaya bahan bakar	958.826,92
4	Biaya tenaga kerja	5.510.308
Total		33.783.209,3

Sumber: Data Primer Diolah, 2018.

Tabel 9 diatas menunjukkan bahwa total biaya variabel selama proses produksi sebesar Rp. 33.783.209,3 dengan biaya bahan baku sebesar Rp.24.335.659, biaya pengemasan Rp.2.978.415,385, biaya bahan bakar Rp. 958.826,92, dan biaya tenaga kerja Rp.5.510.308

3. Biaya total

Biaya total usaha dodol meliputi seluruh biaya tetap dan biaya variabel.

Besarnya biaya tetap dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 10. Biaya Total Usaha Dodol di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.

Jenis biaya	Biaya (Rp/Bulan)	Percentase (%)
Biaya tetap	96.750,279	0,29
Biaya variabel	33.783.209,3	99,71
Jumlah	33.879.959,6	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2018.

Tabel diatas menunjukkan bahwa biaya total usaha dodol yaitu sebesar Rp.33.861.498,1. Persentase terbesar yaitu pada biaya variabel sebesar 99,71% atau sebesar Rp 33.764.747,8. Sedangkan persentase biaya tetap yaitu sebesar 0,29% atau sebesar Rp 96.750,279.

Analisis Penerimaan Usaha Dodol

Penerimaan usaha dodol dihitung dari jumlah produksi yang dihasilkan dikalikan dengan harga. Penerimaan usaha dodol ini dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 11. Penerimaan Usaha Dodol di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.

Penerimaan	Jumlah (Rp/Bulan)
Dodol kemasan plastik	58.815.692
Dodol kemasan pelelah pinang	1.536.923,08
Total	60.352.615,1

Sumber: Data Primer Diolah, 2018.

Tabel 11 di atas menunjukkan bahwa rata - rata penerimaan pedagang dodol sebesar Rp 60.352.615,1. Dimana rata - rata penerimaan dodol kemasan plastik sebesar Rp 58.815.692, sedangkan penerimaan dodol kemasan pelelah pinang yaitu sebesar Rp 1.536.923,08.

Analisis Pendapatan Usaha Dodol

Pendapatan yang diterima dari usaha dodol merupakan hasil perhitungan dari selisih antara penerimaan dengan biaya total. Perhitungan pendapatan usaha dodol dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 12. Pendapatan Usaha Dodol di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat

Uraian	Jumlah (Rp/Bulan)
Penerimaan	60.352.615,1
Biaya Tetap	
a. Biaya penyusutan	96.750,279
Biaya Variabel	
a. Biaya bahan baku	24.335.659
b. Biaya pengemasan	2.978.415,385
c. Biaya bahan bakar	958.826,92
d. Biaya tenaga kerja	5.510.308
Total biaya	33.879.959,6
Pendapatan	Rp 26.472.655,5

Sumber: Data Primer Diolah, 2018.

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata – rata pendapatan pedagang dodol selama proses produksi sebesar Rp 26.472.655,5, dimana total penerimaan sebesar Rp. 60.352.615,1 dan total biaya sebesar Rp. 33.879.959,6.

Analisis Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Besar Pendapatan

Pada Tabel 13 berikut ini dapat dilihat hasil regresi linear berganda dari pendapatan dodol dengan biaya-biaya produksi/kg dodol.

Tabel 13. Hasil Regresi Biaya Produksi dengan Pendapatan Pengusaha Dodol di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Signifikansi
Constanta	-5170367,913	-1,168	,251
Biaya bahan baku (X1)	-1,558	-2,413	,022
Biaya pengemasan (X2)	2,352	1,054	,299
Biaya bahan bakar (X3)	3,613	,577	,568
Biaya tenaga kerja (X4)	13,728	4,540	,000
Biaya penyusutan (X5)	-171,234	-2,549	,016
R-Square = ,974			
F-hitung = 249,344			
Sig F = 0,000			

Sumber: Data Primer Diolah, 2018.

$$Y = -5170367,913 - 1,558X_1 + 2,352X_2 + 3,613X_3 + 13,728X_4 - 171,234X_5$$

Nilai konstanta pada model regresi tersebut adalah sebesar -5170367,913.

Nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,974 atau 97,4%. Ini berarti bahwa biaya bahan baku, biaya pengemasan, biaya bahan bakar, biaya tenaga kerja, dan biaya penyusutan/kg dodol mampu menjelaskan pendapatan/kg dodol sebesar 97,4%. sedangkan sisanya 2,6% lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model. Berdasarkan Tabel 13 diketahui bahwa secara serempak biaya bahan baku, biaya pengemasan, biaya bahan bakar, biaya tenaga kerja, dan biaya penyusutan/kg dodol mempengaruhi pendapatan/kg dodol.

Dari Tabel 13 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $F\ 0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara serempak biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya penyusutan, biaya bahan bakar, dan biaya pengemasan/kg dodol mempengaruhi pendapatan/kg dodol. Dengan kata lain ada pengaruh yang nyata antara biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya penyusutan, biaya bahan bakar, dan biaya pengemasan terhadap pendapatan/kg dodol.

Secara parsial biaya bahan baku/kg berpengaruh nyata terhadap pendapatan/kg dodol. Hal ini disimpulkan berdasarkan nilai signifikansi dari biaya bahan baku. Dimana nilai sig $0,022 < 0,05$. Nilai koefisien regresi dari biaya bahan baku adalah -1,558. Hal ini menunjukkan jika biaya bahan baku/kg dodol bertambah Rp.1 maka pendapatan/kg dodol akan berkurang sebesar Rp.1,558.

Secara parsial biaya tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap pendapatan/kg dodol. Hal ini disimpulkan berdasarkan nilai signifikansi dari biaya tenaga kerja. Dimana nilai sig $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien regresi dari biaya tenaga kerja adalah 13,728. Hal ini menunjukkan jika upah tenaga kerja dodol bertambah Rp.1 maka pendapatan/kg dodol akan bertambah sebesar Rp. 13,728.

Bertambahnya upah tenaga kerja berarti terjadi penambahan tenaga kerja. Penambahan tenaga kerja akan menambah jumlah produksi dodol dan akhirnya akan menambah pendapatan.

Secara parsial biaya penyusutan berpengaruh nyata terhadap pendapatan/kg dodol. Hal ini disimpulkan berdasarkan nilai signifikansi dari biaya penyusutan. Dimana nilai sig $0,016 < 0,05$. Nilai koefisien regresi dari biaya penyusutan adalah -171,234. Hal ini menunjukkan jika biaya penyusutan dodol bertambah Rp.1 maka pendapatan/kg dodol akan berkurang sebesar Rp. 171,234. Ini terjadi dikarenakan penambahan biaya penyusutan menghasilkan peningkatan produksi yang semakin mengecil yang mengakibatkan biaya rata-rata meningkat dan pendapatan berkurang.

Secara parsial biaya pengemasan tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan/kg dodol. Hal ini disimpulkan berdasarkan nilai signifikansi dari biaya pengemasan. Dimana nilai sig $0,299 > 0,05$. Nilai koefisien regresi dari biaya pengemasan adalah 2,352. Hal ini menunjukkan jika biaya pengemasan/kg dodol bertambah Rp.1 maka pendapatan/kg dodol akan bertambah sebesar Rp.3,352.

Secara parsial biaya bahan bakar tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan/kg dodol. Hal ini disimpulkan berdasarkan nilai signifikansi dari biaya bahan bakar. Dimana nilai sig $0,568 > 0,05$. Nilai koefisien regresi dari biaya bahan bakar adalah 3,613. Hal ini menunjukkan jika biaya bahan bakar bertambah Rp.1 maka pendapatan/kg dodol akan bertambah sebesar Rp.3,613.

Analisis Kelayakan Usaha Dodol

Analisis kelayakan usaha dodol dilakukan untuk mengetahui bagaimana kelayakan usaha dodol yang dijalankan oleh pedagang dodol di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat. Untuk mengetahui apakah usaha dodol ini layak atau tidak dapat dihitung dengan membandingkan antara penerimaan dan biaya. Perhitungannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 14. Kelayakan Usaha Dodol di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat Berdasarkan R/C Ratio

No	Keterangan	Nilai
1.	Penerimaan (Rp)	60.352.615,1
2.	Total biaya (Rp)	33.879.959,6
	R/C Ratio	1,78

Sumber: Data Primer Diolah, 2018.

Analisis kelayakan usaha dodol ditinjau berdasarkan R/C Ratio diperoleh penerimaan sebesar Rp. 60.352.615,1 dan total biaya sebesar Rp. 33.879.959,6. Nilai R/C Ratio sebesar 1,78, ini berarti bahwa setiap penambahan biaya sebesar Rp. 1 maka penerimaan akan bertambah sebesar 1,78. Nilai R/C Ratio menunjukkan nilai 1,78 yaitu lebih besar dari 1. Hal ini berarti bahwa secara ekonomi usaha dodol di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat efisien dan layak untuk diusahakan.

Tabel 15. Kelayakan Usaha Dodol di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat Berdasarkan B/C Ratio

No	Keterangan	Nilai
1.	Pendapatan (Rp)	26.472.655,5
2.	Total biaya (Rp)	33.879.959,6
	B/C Ratio	0,78

Sumber: Data Primer Diolah, 2018.

Analisis kelayakan usaha dodol ditinjau berdasarkan B/C Ratio diperoleh pendapatan sebesar Rp. 26.472.655,5 dan total biaya sebesar Rp. 33.879.959,6.

Nilai *B/C Ratio* sebesar 0,78, ini berarti bahwa setiap penambahan biaya sebesar Rp. 1 maka pendapatan akan bertambah sebesar 0,78. Nilai *B/C Ratio* menunjukkan nilai 0,78 yaitu lebih kecil dari 1. Hal ini berarti bahwa secara ekonomi usaha dodol di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat tidak efisien akan tetapi tetap layak untuk diusahakan. Hal ini terjadi karena permintaan dodol yang tidak menentu sehingga produksinya tidak stabil. Biasanya permintaan dodol ini meningkat pada saat hari-hari besar keagamaan seperti hari raya Idul Fitri, hari raya Idul Adha, Imlek, Natal, dan Tahun Baru.

Analisis Pemasaran Usaha Dodol

Pemasaran dodol di Kecamatan Tanjung Pura hanya terdapat satu saluran pemasaran saja, yaitu dari produsen langsung kepada konsumen akhir. Dalam memasarkan produknya produsen menawarkan produk yang sama yaitu dodol tetapi dengan kualitas, rasa, tekstur, harga, serta label (merk) yang berbeda. Beberapa produsen juga melakukan promosi melalui website untuk memperkenalkan dodol yang ditawarkan sehingga konsumen dapat dengan mudah mendapatkan informasi mengenai dodol yang dijualnya.

Untuk menarik minat beli konsumen produsen menawarkan dodol dengan kemasan yang berbeda yaitu menggunakan pelelah pinang yang telah dikeringkan kemudian dodol dibungkus seperti lontong. Namun pada saat ini penggunaan pelelah pinang sebagai pembungkus dodol semakin berkurang karena semakin sulitnya mendapatkan pelelah pinang, sehingga produsen lebih banyak menggunakan kotak pack sebagai pembungkus dodol.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya bahan baku, biaya pengemasan, biaya bahan bakar, biaya tenaga kerja, dan biaya penyusutan secara serempak memiliki pengaruh yang nyata terhadap pendapatan/ kg dodol. Secara parsial biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya penyusutan/ kg dodol memiliki pengaruh yang nyata terhadap pendapatan/ kg dodol. Sedangkan biaya pengemasan dan biaya bahan bakar/ kg dodol secara parsial tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap pendapatan/ kg dodol.
2. Usaha dodol di Kecamatan Tanjung Pura ditinjau berdasarkan R/C ratio layak untuk diusahakan karena $R/C \text{ Ratio} > 1$, dimana $R/C \text{ Ratio}$ usaha dodol yaitu 1,78. Sedangkan kelayakan usaha dodol ditinjau berdasarkan B/C Ratio secara ekonomi tidak efisien akan tetapi tetap layak untuk diusahakan karena $B/C \text{ Ratio} < 1$, dimana $B/C \text{ Ratio}$ usaha dodol yaitu 0,78.
3. Pemasaran dodol di Kecamatan Tanjung Pura dilakukan secara langsung yaitu dari produsen langsung kepada konsumen, artinya hanya ada 1 saluran pemasaran saja pada usaha dodol ini. Beberapa produsen juga melakukan promosi melalui website untuk memperkenalkan dodol yang ditawarkan sehingga konsumen dapat dengan mudah mendapatkan informasi mengenai dodol yang dijualnya.

Saran

1. Kepada pelaku usaha dodol disarankan untuk meningkatkan produksinya sesuai dengan permintaan pasar, karena dari hasil penelitian diketahui bahwa semakin banyak jumlah produksi dodol/tahun, maka pendapatan/kg dodol akan meningkat.
2. Kepada pemerintah disarankan untuk memberikan bantuan modal usaha dan mendirikan koperasi untuk penyediaan input agroindustri dodol sehingga masalah kekurangan modal dan tingginya harga bahan baku pada kurun waktu tertentu tidak menjadi kendala dalam pengembangan usaha agroindustri dodol.
3. Kepada peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efisiensi biaya produksi dan strategi pemasaran dodol.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, widjaja tunggal. 1993. Activity Based Costing untuk Manufacturing dan Pemasaran. Jakarta: Harvarindo.
- Anonim, 2017. Dodol. <http://riskiramli.blogspot.co.id/2017/04/pengertian-dodol.html>. diakses pada tanggal 9 desember 2017.
- Budiartha. 2009. Pengantar Bisnis. Mitra Wacana Media.
- Case & Fair. 2007. Prinsip – Prinsip Ekonomi. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Danuar, D. 2013. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umkm) Berbasis Ekonomi Di Kota Semarang.
- Evalina, R. 2008. Analisis Usaha Pengolahan Nenas Di Tapanuli Utara (Skripsi). Medan: Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Firdaus, muhammad. 2008. Manajemen Agribisnis. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Gasperz, V. 1999. Ekonomi Manajerial Pembuatan Keputusan Bisnis. PT Gramedia. Jakarta.
- Hafsah MJ. 2003. Bisnis Ubi Kayu Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Halim, Abdul. 1998. Dasar-Dasar Akuntansi Biaya. Yogyakarta: PBFE.
- Hanafiah dan Saefuddin. 1986. Tataniaga Hasil Perikanan. Edisi kedua. UI_Press. Jakarta.
- Hasyim, Ali. I. 1994. Tataniaga Pertanian. Buku Ajar. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Hendriksen, eldon S. 1999. Teori Akuntansi. Jogjakarta: BPFE.
- Kotler, P. 1991. Manajemen Pemasaran. Erlangga. Jakarta.
- _____. 2004. Manajemen Pemasaran Edisi Milenium. Jakarta: Prentince Hall Indonesia.
- Laila, Nurhasanah. 2009. Analisis Finansial Industri Pengolahan Dodol Salak dan Prospek Pengembangannya di Kabupaten Tapanuli Selatan (Skripsi). Medan: Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Lenggana, Angga. 2017. Analisis Pemasaran Dodol Sirsak (*Annona muricata*) di Desa Singaparna Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya (Jurnal).

https://www.researchgate.net/publication/317425611_ANALISIS PEMASA_RAN_DODOL_SIRSAK_Annona_muricata [accessed Sep 2018].

Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.

Muliawan. 2008. Jasa Unggul Manajemen Home Industri. Yogyakarta: Banyu Media.

Sari, tiara. 2013. Analisis Pendapatan Agroindustri Dodol di Kabupaten Serdang Bedagai (skripsi). Medan: Fakultas pertanian Universitas Sumatera Utara.

Sihotang, A. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Pradnya Paramita

Soekartawi. 1993. Manajemen Pemasaran Dalam Bisnis Modern. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Sudiyono, A. 2004. Pemasaran Pertanian. Universitas Muhamadiyah Malang. Malang.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alpabeta.

Sukirno, sadono. 2006. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Jakarta: PT Salemba empat.

Suratiyah, ken. 2015. Ilmu Usaha Tani. Jakarta: Penebar Swadaya.

Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2008, pengertian dan kriteria Usaha Makro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Yuliana, Sudremi. 2007. Pengetahuan Sosial Ekonomi. Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran 1. Karakteristik Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia (Tahun)	Lama Usaha (Tahun)	Pendidikan
1	Rubiah	2	38	9	SMA
2	Mariana	2	32	4	SMK
3	Sari	2	51	22	SMA
4	Hj.atun	2	38	18	SMA
5	Irna	2	23	5	D3
6	Sri juliati	2	43	10	SMA
7	Eva nurmala	2	45	3	D3
8	Sulaiman	1	47	23	SMA
9	Ria	2	49	23	SMA
10	Nizam	1	42	13	SMA
11	Reny	2	54	17	SMP
12	Aisyah	2	37	6	SMA
13	Dewi	2	40	8	SMA
14	Nazwa	2	38	7	SMA
15	Roby	1	48	13	SMA
16	Habibi	2	43	9	SMA
17	Rania	2	31	6	SMK
18	Ros	2	51	10	SMA
19	Rusdah	2	40	15	SMA
20	Seroja	2	47	14	SMP
21	Ridwan	1	50	15	SMP
22	Aira	2	33	4	SMK
23	Salmah	2	42	12	SMA
24	Sarah	2	38	5	SMA
25	Rizky	1	35	10	SMK
26	Ina	2	49	17	SMP
27	Nikma	2	37	6	SMA
28	Nissa	2	30	3	S1
29	Aznan	1	40	8	SMA
30	Rahmah	2	44	13	SMA
31	Fatma	2	49	18	SMP
32	Yani	2	52	20	SMA
33	Ratna	2	39	7	SMA
34	Syarifah	2	42	14	SMA
35	Junada	2	50	18	SMP
36	Anggi	2	35	4	SMA
37	Tuty	2	37	3	SMA
38	Hasan	1	42	11	SMP
39	Hafsa	2	49	7	SMA

Sumber: Data Primer Diolah, 2018.

Lampiran 2. Biaya Penyusutan Peralatan

No	Mesin Kukur Kelapa						
	Jumlah	Harga	Total	Umur ekonomis (thn)	Nilai sisa	Penyusutan (Rp/tahun)	Penyusutan (Rp/bln)
1	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
2	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
3	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
4	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
5	1	255.000	255.000	5	25.500	45.900	3.825
6	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
7	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
8	1	255.000	255.000	5	25.500	45.900	3.825
9	1	255.000	255.000	5	25.500	45.900	3.825
10	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
11	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
12	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
13	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
14	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
15	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
16	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
17	1	255.000	255.000	5	25.500	45.900	3.825
18	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
19	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
20	1	255.000	255.000	5	25.500	45.900	3.825
21	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
22	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
23	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
24	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
25	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
26	1	255.000	255.000	5	25.500	45.900	3.825
27	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
28	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
29	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
30	1	255.000	255.000	5	25.500	45.900	3.825
31	1	255.000	255.000	5	25.500	45.900	3.825
32	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
33	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
34	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
35	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
36	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
37	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
38	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
39	1	250.000	250.000	5	25.000	45.000	3.750
Total	39		9.790.000		979.000	1.762.200	146.850
Rataan			251.025,64		25.102,56	45.184,61	3.765,38

Mesin Giling Beras Ketan (Pulut)							
No	Jumlah	Harga	Total	Umur ekonomis (thn)	Nilai sisa	Penyusutan (Rp/tahun)	Penyusutan (Rp/bln)
1	1	1.500.000	1.500.000	5	150.000	270.000	22.500
2	1	1.500.000	1.500.000	5	150.000	270.000	22.500
3	1	1.500.000	1.500.000	5	150.000	270.000	22.500
4	1	1.500.000	1.500.000	5	150.000	270.000	22.500
5	1	1.550.000	1.550.000	5	155.000	279.000	23.250
6	1	1.500.000	1.500.000	5	150.000	270.000	22.500
7	1	1.500.000	1.500.000	5	150.000	270.000	22.500
8	1	1.600.000	1.600.000	5	160.000	288.000	24.000
9	1	1.600.000	1.600.000	5	160.000	288.000	24.000
10	1	1.500.000	1.500.000	5	150.000	270.000	22.500
11	1	1.550.000	1.550.000	5	155.000	279.000	23.250
12	1	1.500.000	1.500.000	5	150.000	270.000	22.500
13	1	1.500.000	1.500.000	5	150.000	270.000	22.500
14	1	1.500.000	1.500.000	5	150.000	270.000	22.500
15	1	1.550.000	1.550.000	5	155.000	279.000	23.250
16	1	1.500.000	1.500.000	5	150.000	270.000	22.500
17	1	1.500.000	1.500.000	5	150.000	270.000	22.500
18	1	1.500.000	1.500.000	5	150.000	270.000	22.500
19	1	1.600.000	1.600.000	5	160.000	288.000	24.000
20	1	1.550.000	1.550.000	5	155.000	279.000	23.250
21	1	1.500.000	1.500.000	5	150.000	270.000	22.500
22	1	1.500.000	1.500.000	5	150.000	270.000	22.500
23	1	1.550.000	1.550.000	5	155.000	279.000	23.250
24	1	1.500.000	1.500.000	5	150.000	270.000	22.500
25	1	1.550.000	1.550.000	5	155.000	279.000	23.250
26	1	1.500.000	1.500.000	5	150.000	270.000	22.500
27	1	1.500.000	1.500.000	5	150.000	270.000	22.500
28	1	1.550.000	1.550.000	5	155.000	279.000	23.250
29	1	1.500.000	1.500.000	5	150.000	270.000	22.500
30	1	1.500.000	1.500.000	5	150.000	270.000	22.500
31	1	1.550.000	1.550.000	5	155.000	279.000	23.250
32	1	1.550.000	1.550.000	5	155.000	279.000	23.250
33	1	1.500.000	1.500.000	5	150.000	270.000	22.500
34	1	1.500.000	1.500.000	5	150.000	270.000	22.500
35	1	1.550.000	1.550.000	5	155.000	279.000	23.250
36	1	1.500.000	1.500.000	5	150.000	270.000	22.500
37	1	1.500.000	1.500.000	5	150.000	270.000	22.500
38	1	1.500.000	1.500.000	5	150.000	270.000	22.500
39	1	1.500.000	1.500.000	5	150.000	270.000	22.500
Total	39		59.300.000		5.930.000	10.674.000	889.500
Rataan			1.520.512,82		152.051,282	273.692,308	22.807,692

No	Kuali						
	Jumlah	Harga	Total	Umur ekonomis (thn)	Nilai sisa	Penyusutan (Rp/tahun)	Penyusutan (Rp/bln)
1	2	475.000	950.000	3	95.000	285.000	23.750
2	1	475.000	475.000	3	47.500	142.500	11.875
3	4	500.000	2.000.000	3	200.000	600.000	50.000
4	5	500.000	2.500.000	3	250.000	750.000	62.500
5	8	500.000	4.000.000	3	400.000	1.200.000	100.000
6	2	500.000	1.000.000	3	100.000	300.000	25.000
7	1	475.000	475.000	3	47.500	142.500	11.875
8	11	500.000	5.500.000	3	550.000	1.650.000	137.500
9	9	500.000	4.500.000	3	450.000	1.350.000	112.500
10	2	500.000	1.000.000	3	100.000	300.000	25.000
11	2	500.000	1.000.000	3	100.000	300.000	25.000
12	1	475.000	475.000	3	47.500	142.500	11.875
13	2	500.000	1.000.000	3	100.000	300.000	25.000
14	3	500.000	1.500.000	3	150.000	450.000	37.500
15	4	500.000	2.000.000	3	200.000	600.000	50.000
16	1	500.000	500.000	3	50.000	150.000	12.500
17	3	500.000	1.500.000	3	150.000	450.000	37.500
18	2	475.000	950.000	3	95.000	285.000	23.750
19	4	500.000	2.000.000	3	200.000	600.000	50.000
20	5	500.000	2.500.000	3	250.000	750.000	62.500
21	4	500.000	2.000.000	3	200.000	600.000	50.000
22	2	500.000	1.000.000	3	100.000	300.000	25.000
23	1	475.000	475.000	3	47.500	142.500	11.875
24	3	500.000	1.500.000	3	150.000	450.000	37.500
25	2	500.000	1.000.000	3	100.000	300.000	25.000
26	3	475.000	1.425.000	3	142.500	427.500	35.625
27	1	500.000	500.000	3	50.000	150.000	12.500
28	1	475.000	475.000	3	47.500	142.500	11.875
29	3	500.000	1.500.000	3	150.000	450.000	37.500
30	4	500.000	2.000.000	3	200.000	600.000	50.000
31	4	475.000	1.900.000	3	190.000	570.000	47.500
32	5	500.000	2.500.000	3	250.000	750.000	62.500
33	2	500.000	1.000.000	3	100.000	300.000	25.000
34	3	500.000	1.500.000	3	150.000	450.000	37.500
35	4	500.000	2.000.000	3	200.000	600.000	50.000
36	2	500.000	1.000.000	3	100.000	300.000	25.000
37	1	475.000	475.000	3	47.500	142.500	11.875
38	3	500.000	1.500.000	3	150.000	450.000	37.500
39	2	500.000	1.000.000	3	100.000	300.000	25.000
Jumlah	122		60.575.000		6.057.500	18.172.500	1.514.375
Rataan			1.553.205,12		155.320,512	465.961,54	38.830,128

Sudip							
No	Jumlah	Harga	Total	Umur ekonomis (thn)	Nilai sisa	Penyusutan (Rp/tahun)	Penyusutan (Rp/bln)
1	2	50.000	100.000	2	10.000	45.000	3.750
2	1	50.000	50.000	2	5.000	22.500	1.875
3	4	60.000	240.000	2	24.000	108.000	9.000
4	5	50.000	250.000	2	25.000	112.500	9.375
5	8	60.000	480.000	2	48.000	216.000	18.000
6	2	55.000	110.000	2	11.000	49.500	4.125
7	1	50.000	50.000	2	5.000	22.500	1.875
8	11	60.000	660.000	2	66.000	297.000	24.750
9	9	55.000	495.000	2	49.500	222.750	18.562,5
10	2	50.000	100.000	2	10.000	45.000	3.750
11	2	50.000	100.000	2	10.000	45.000	3.750
12	1	50.000	50.000	2	5.000	22.500	1.875
13	2	50.000	100.000	2	10.000	45.000	3.750
14	3	55.000	165.000	2	16.500	74.250	6.187,5
15	4	55.000	220.000	2	22.000	99.000	8.250
16	1	50.000	50.000	2	5.000	22.500	1.875
17	3	50.000	150.000	2	15.000	67.500	5.625
18	2	60.000	120.000	2	12.000	54.000	4.500
19	4	55.000	220.000	2	22.000	99.000	8.250
20	5	55.000	275.000	2	27.500	123.750	10.312,5
21	4	60.000	240.000	2	24.000	108.000	9.000
22	2	50.000	100.000	2	10.000	45.000	3.750
23	1	55.000	55.000	2	5.500	24.750	2.062,5
24	3	50.000	150.000	2	15.000	67.500	5.625
25	2	50.000	100.000	2	10.000	45.000	3.750
26	3	55.000	165.000	2	16.500	74.250	6.187,5
27	1	50.000	50.000	2	5.000	22.500	1.875
28	1	50.000	50.000	2	5.000	22.500	1.875
29	3	55.000	165.000	2	16.500	74.250	6.187,5
30	4	50.000	200.000	2	20.000	90.000	7.500
31	4	60.000	240.000	2	24.000	108.000	9.000
32	5	55.000	275.000	2	27.500	123.750	10.312,5
33	2	60.000	120.000	2	12.000	54.000	4.500
34	3	50.000	150.000	2	15.000	67.500	5.625
35	4	55.000	220.000	2	22.000	99.000	8.250
36	2	50.000	100.000	2	10.000	45.000	3.750
37	1	55.000	55.000	2	5.500	24.750	2.062,5
38	3	50.000	150.000	2	15.000	67.500	5.625
39	2	50.000	100.000	2	10.000	45.000	3.750
Total	122		6.670.000		667.000	3.001.500	250.125
Rataan			171.025,64		17.102,56	76.961,54	6.413,461

No	Timbangan						
	Jumlah	Harga	Total	Umur ekonomis (thn)	Nilai sisa	Penyusutan (Rp/tahun)	Penyusutan (Rp/bln)
1	2	40.000	80.000	2	8.000	36.000	3.000
2	1	45.000	45.000	2	4.500	20.250	1.687,5
3	2	65.000	130.000	2	13.000	58.500	4.875
4	3	65.000	195.000	2	19.500	87.750	7.312,5
5	5	65.000	325.000	2	32.500	146.250	12.187,5
6	2	58.000	116.000	2	11.600	52.200	4.350
7	1	40.000	40.000	2	4.000	18.000	1.500
8	4	65.000	260.000	2	26.000	117.000	9.750
9	5	58.000	290.000	2	29.000	130.500	10.875
10	2	65.000	130.000	2	13.000	58.500	4.875
11	2	45.000	90.000	2	9.000	40.500	3.375
12	1	40.000	40.000	2	4.000	18.000	1.500
13	2	45.000	90.000	2	9.000	40.500	3.375
14	2	65.000	130.000	2	13.000	58.500	4.875
15	2	45.000	90.000	2	9.000	40.500	3.375
16	1	45.000	45.000	2	4.500	20.250	1.687,5
17	2	45.000	90.000	2	9.000	40.500	3.375
18	1	40.000	40.000	2	4.000	18.000	1.500
19	2	65.000	130.000	2	13.000	58.500	4.875
20	3	65.000	195.000	2	19.500	87.750	7.312,5
21	2	58.000	116.000	2	11.600	52.200	4.350
22	2	45.000	90.000	2	9.000	40.500	3.375
23	1	40.000	40.000	2	4.000	18.000	1.500
24	2	45.000	90.000	2	9.000	40.500	3.375
25	2	65.000	130.000	2	13.000	58.500	4.875
26	3	58.000	174.000	2	17.400	78.300	6.525
27	1	45.000	45.000	2	4.500	20.250	1.687,5
28	1	40.000	40.000	2	4.000	18.000	1.500
29	2	58.000	116.000	2	11.600	52.200	4.350
30	3	58.000	174.000	2	17.400	78.300	6.525
31	3	65.000	195.000	2	19.500	87.750	7.312,5
32	3	58.000	174.000	2	17.400	78.300	6.525
33	2	45.000	90.000	2	9.000	40.500	3.375
34	2	40.000	80.000	2	8.000	36.000	3.000
35	3	58.000	174.000	2	17.400	78.300	6.525
36	2	45.000	90.000	2	9.000	40.500	3.375
37	1	40.000	40.000	2	4.000	18.000	1.500
38	2	45.000	90.000	2	9.000	40.500	3.375
39	2	45.000	90.000	2	9.000	40.500	3.375
Total	84		4.589.000		458.900	2.065.050	172.087,5
Rataan			117.666,67		11.766,667	52.950	4.412,5

Baskom Plastik								
No	Jumlah	Harga	Total	Umur ekonomis (thn)	Nilai sisa	Penyusutan (Rp/tahun)	Penyusutan (Rp/bln)	
1	3	15.000	45.000	1	4.500	40.500	3.375	
2	2	17.000	34.000	1	3.400	30.600	2.550	
3	4	20.000	80.000	1	8.000	72.000	6.000	
4	6	15.000	90.000	1	9.000	81.000	6.750	
5	8	15.000	120.000	1	12.000	108.000	9.000	
6	3	15.000	45.000	1	4.500	40.500	3.375	
7	2	17.000	34.000	1	3.400	30.600	2.550	
8	9	15.000	135.000	1	13.500	121.500	10.125	
9	9	15.000	135.000	1	13.500	121.500	10.125	
10	2	17.000	34.000	1	3.400	30.600	2.550	
11	2	15.000	30.000	1	3.000	27.000	2.250	
12	2	15.000	30.000	1	3.000	27.000	2.250	
13	3	15.000	45.000	1	4.500	40.500	3.375	
14	4	15.000	60.000	1	6.000	54.000	4.500	
15	5	17.000	85.000	1	8.500	76.500	6.375	
16	2	15.000	30.000	1	3.000	27.000	2.250	
17	3	15.000	45.000	1	4.500	40.500	3.375	
18	3	15.000	45.000	1	4.500	40.500	3.375	
19	5	15.000	75.000	1	7.500	67.500	5.625	
20	5	20.000	100.000	1	10.000	90.000	7.500	
21	5	15.000	75.000	1	7.500	67.500	5.625	
22	3	15.000	45.000	1	4.500	40.500	3.375	
23	2	15.000	30.000	1	3.000	27.000	2.250	
24	4	17.000	68.000	1	6.800	61.200	5.100	
25	2	15.000	30.000	1	3.000	27.000	2.250	
26	3	15.000	45.000	1	4.500	40.500	3.375	
27	2	15.000	30.000	1	3.000	27.000	2.250	
28	2	15.000	30.000	1	3.000	27.000	2.250	
29	3	20.000	60.000	1	6.000	54.000	4.500	
30	5	17.000	85.000	1	8.500	76.500	6.375	
31	4	15.000	60.000	1	6.000	54.000	4.500	
32	5	15.000	75.000	1	7.500	67.500	5.625	
33	3	15.000	45.000	1	4.500	40.500	3.375	
34	4	15.000	60.000	1	6.000	54.000	4.500	
35	5	17.000	85.000	1	8.500	76.500	6.375	
36	3	15.000	45.000	1	4.500	40.500	3.375	
37	2	15.000	30.000	1	3.000	27.000	2.250	
38	4	20.000	80.000	1	8.000	72.000	6.000	
39	3	17.000	51.000	1	5.100	45.900	3.825	
Jumlah	146		2.326.000		232.600	2.093.400	174.450	
Rataan			59.641,02		5.964,10	53.676,92	4.473,07	

No	Stelling							
	Jumlah	Harga	Total	Umur ekonomis (thn)	Nilai sisa	Penyusutan (Rp/tahun)	Penyusutan (Rp/bln)	
1	1	1.200.000	1.200.000	10	120.000	108.000	9.000	
2	1	1.200.000	1.200.000	10	120.000	108.000	9.000	
3	1	1.400.000	1.400.000	10	140.000	126.000	10.500	
4	1	1.400.000	1.400.000	10	140.000	126.000	10.500	
5	1	1.400.000	1.400.000	10	140.000	126.000	10.500	
6	1	1.200.000	1.200.000	10	120.000	108.000	9.000	
7	1	1.200.000	1.200.000	10	120.000	108.000	9.000	
8	1	1.200.000	1.200.000	10	120.000	108.000	9.000	
9	1	1.400.000	1.400.000	10	140.000	126.000	10.500	
10	1	1.400.000	1.400.000	10	140.000	126.000	10.500	
11	1	1.200.000	1.200.000	10	120.000	108.000	9.000	
12	1	1.200.000	1.200.000	10	120.000	108.000	9.000	
13	1	1.200.000	1.200.000	10	120.000	108.000	9.000	
14	1	1.200.000	1.200.000	10	120.000	108.000	9.000	
15	1	1.400.000	1.400.000	10	140.000	126.000	10.500	
16	1	1.200.000	1.200.000	10	120.000	108.000	9.000	
17	1	1.200.000	1.200.000	10	120.000	108.000	9.000	
18	1	1.200.000	1.200.000	10	120.000	108.000	9.000	
19	1	1.400.000	1.400.000	10	140.000	126.000	10.500	
20	1	1.400.000	1.400.000	10	140.000	126.000	10.500	
21	1	1.400.000	1.400.000	10	140.000	126.000	10.500	
22	1	1.200.000	1.200.000	10	120.000	108.000	9.000	
23	1	1.200.000	1.200.000	10	120.000	108.000	9.000	
24	1	1.400.000	1.400.000	10	140.000	126.000	10.500	
25	1	1.400.000	1.400.000	10	140.000	126.000	10.500	
26	1	1.200.000	1.200.000	10	120.000	108.000	9.000	
27	1	1.200.000	1.200.000	10	120.000	108.000	9.000	
28	1	1.200.000	1.200.000	10	120.000	108.000	9.000	
29	1	1.200.000	1.200.000	10	120.000	108.000	9.000	
30	1	1.400.000	1.400.000	10	140.000	126.000	10.500	
31	1	1.400.000	1.400.000	10	140.000	126.000	10.500	
32	1	1.200.000	1.200.000	10	120.000	108.000	9.000	
33	1	1.200.000	1.200.000	10	120.000	108.000	9.000	
34	1	1.200.000	1.200.000	10	120.000	108.000	9.000	
35	1	1.400.000	1.400.000	10	140.000	126.000	10.500	
36	1	1.200.000	1.200.000	10	120.000	108.000	9.000	
37	1	1.200.000	1.200.000	10	120.000	108.000	9.000	
38	1	1.400.000	1.400.000	10	140.000	126.000	10.500	
39	1	1.200.000	1.200.000	10	120.000	108.000	9.000	
Total			49.800.000		4.980.000	4.482.000	373.500	
Rataan			1.276.923,1		127.692,31	114.923,08	9.576,92	

No	Hekter						
	Jumlah	Harga	Total	Umur ekonomis (thn)	Nilai sisa	Penyusutan (Rp/tahun)	Penyusutan (Rp/bln)
1	2	8.500	17.000	1	1.700	15.300	1.275
2	2	8.500	17.000	1	1.700	15.300	1.275
3	2	8.500	17.000	1	1.700	15.300	1.275
4	3	10.000	30.000	1	3.000	27.000	2.250
5	5	10.000	50.000	1	5.000	45.000	3.750
6	2	10.000	20.000	1	2.000	18.000	1.500
7	2	8.500	17.000	1	1.700	15.300	1.275
8	5	10.000	50.000	1	5.000	45.000	3.750
9	5	10.000	50.000	1	5.000	45.000	3.750
10	3	8.500	25.500	1	2.550	22.950	1.912,5
11	2	8.500	17.000	1	1.700	15.300	1.275
12	2	8.500	17.000	1	1.700	15.300	1.275
13	2	8.500	17.000	1	1.700	15.300	1.275
14	2	10.000	20.000	1	2.000	18.000	1.500
15	3	10.000	30.000	1	3.000	27.000	2.250
16	2	8.500	17.000	1	1.700	15.300	1.275
17	2	8.500	17.000	1	1.700	15.300	1.275
18	2	8.500	17.000	1	1.700	15.300	1.275
19	2	8.500	17.000	1	1.700	15.300	1.275
20	4	10.000	40.000	1	4.000	36.000	3.000
21	3	10.000	30.000	1	3.000	27.000	2.250
22	3	10.000	30.000	1	3.000	27.000	2.250
23	2	8.500	17.000	1	1.700	15.300	1.275
24	3	8.500	25.500	1	2.550	22.950	1.912,5
25	2	8.500	17.000	1	1.700	15.300	1.275
26	3	10.000	30.000	1	3.000	27.000	2.250
27	2	8.500	17.000	1	1.700	15.300	1.275
28	2	8.500	17.000	1	1.700	15.300	1.275
29	2	8.500	17.000	1	1.700	15.300	1.275
30	3	10.000	30.000	1	3.000	27.000	2.250
31	3	8.500	25.500	1	2.550	22.950	1.912,5
32	3	10.000	30.000	1	3.000	27.000	2.250
33	2	8.500	17.000	1	1.700	15.300	1.275
34	3	10.000	30.000	1	3.000	27.000	2.250
35	3	10.000	30.000	1	3.000	27.000	2.250
36	2	8.500	17.000	1	1.700	15.300	1.275
37	2	8.500	17.000	1	1.700	15.300	1.275
38	2	10.000	20.000	1	2.000	18.000	1.500
39	3	8.500	25.500	1	2.550	22.950	1.912,5
Total	102		945.000		94.500	850.500	70.875
Rataan			24.230,77		2.423,077	21.807,69	1.817,308

No	Ember Plastik							
	Jumlah	Harga	Total	Umur ekonomis (thn)	Nilai sisa	Penyusutan (Rp/tahun)	Penyusutan (Rp/bln)	
1	3	15.000	45.000	1	4.500	40.500	3.375	
2	2	20.000	40.000	1	4.000	36.000	3.000	
3	4	20.000	80.000	1	8.000	72.000	6.000	
4	6	15.000	90.000	1	9.000	81.000	6.750	
5	8	15.000	120.000	1	12.000	108.000	9.000	
6	3	15.000	45.000	1	4.500	40.500	3.375	
7	2	20.000	40.000	1	4.000	36.000	3.000	
8	9	15.000	135.000	1	13.500	121.500	10.125	
9	9	15.000	135.000	1	13.500	121.500	10.125	
10	2	20.000	40.000	1	4.000	36.000	3.000	
11	2	15.000	30.000	1	3.000	27.000	2.250	
12	2	15.000	30.000	1	3.000	27.000	2.250	
13	3	15.000	45.000	1	4.500	40.500	3.375	
14	4	15.000	60.000	1	6.000	54.000	4.500	
15	5	20.000	100.000	1	10.000	90.000	7.500	
16	2	15.000	30.000	1	3.000	27.000	2.250	
17	3	15.000	45.000	1	4.500	40.500	3.375	
18	3	15.000	45.000	1	4.500	40.500	3.375	
19	5	15.000	75.000	1	7.500	67.500	5.625	
20	5	20.000	100.000	1	10.000	90.000	7.500	
21	5	15.000	75.000	1	7.500	67.500	5.625	
22	3	15.000	45.000	1	4.500	40.500	3.375	
23	2	20.000	40.000	1	4.000	36.000	3.000	
24	4	20.000	80.000	1	8.000	72.000	6.000	
25	2	15.000	30.000	1	3.000	27.000	2.250	
26	3	15.000	45.000	1	4.500	40.500	3.375	
27	2	15.000	30.000	1	3.000	27.000	2.250	
28	2	15.000	30.000	1	3.000	27.000	2.250	
29	3	20.000	60.000	1	6.000	54.000	4.500	
30	5	20.000	100.000	1	10.000	90.000	7.500	
31	4	15.000	60.000	1	6.000	54.000	4.500	
32	5	15.000	75.000	1	7.500	67.500	5.625	
33	3	15.000	45.000	1	4.500	40.500	3.375	
34	4	15.000	60.000	1	6.000	54.000	4.500	
35	5	20.000	100.000	1	10.000	90.000	7.500	
36	3	15.000	45.000	1	4.500	40.500	3.375	
37	2	15.000	30.000	1	3.000	27.000	2.250	
38	4	20.000	80.000	1	8.000	72.000	6.000	
39	3	20.000	60.000	1	6.000	54.000	4.500	
Jumlah	146		2.420.000		242.000	2.178.000	181.500	
Rataan			62.051,28		6.205,128	55.846,15	4.653,84	

Lampiran 3. Biaya Bahan Baku

No	Dodol Durian															Total biay
	Beras ketar (Kg/bln)	Harga (Rp/kg)	Total	Gula aren (Kg/bln)	Harga (Rp/kg)	Total	Gula pasir (Kg/bln)	Harga (Rp/kg)	Total	Durian (Kg/bln)	Harga (Rp/kg)	Total	Kelapa (Butir/bln)	Harga (Rp/butir)	Total	
1	48	20.000	960.000	72	18.000	1.296.000	36	11.500	414.000	12	68.000	816.000	192	4.000	768.000	4.254.00
2	24	20.000	480.000	48	18.000	864.000	6	11.500	69.000	6	50.000	300.000	60	4.000	240.000	1.953.00
3	116	24.000	2.784.000	203	20.000	4.060.000	58	11.500	667.000	29	68.000	1.972.000	522	5.000	2.610.000	12.093.00
4	120	22.000	2.640.000	210	22.000	4.620.000	30	12.000	360.000	45	68.000	3.060.000	480	5.000	2.400.000	13.080.00
5	360	24.000	8.640.000	450	22.000	9.900.000	360	12.000	4.320.000	90	68.000	6.120.000	1800	4.000	7.200.000	36.180.00
6	48	20.000	960.000	108	20.000	2.160.000	-	-	-	12	50.000	600.000	120	4.000	480.000	4.200.00
7	48	20.000	960.000	84	20.000	1.680.000	24	11.500	276.000	24	50.000	1.200.000	168	4.000	672.000	4.788.00
8	360	24.000	8.640.000	675	22.000	14.850.000	135	12.000	1.620.000	180	70.000	12.600.000	1800	5.000	9.000.000	46.710.00
9	360	24.000	8.640.000	630	22.000	13.860.000	180	12.000	2.160.000	180	70.000	12.600.000	1800	5.000	9.000.000	46.260.00
10	60	22.000	1.320.000	84	20.000	1.680.000	24	12.000	288.000	6	50.000	300.000	144	4.000	576.000	4.164.00
11	32	20.000	640.000	56	18.000	1.008.000	16	11.500	184.000	4	50.000	200.000	96	4.000	384.000	2.416.00
12	40	20.000	800.000	60	18.000	1.080.000	30	11.500	345.000	5	50.000	250.000	100	4.000	400.000	2.875.00
13	48	22.000	1.056.000	84	18.000	1.512.000	24	11.500	276.000	6	50.000	300.000	144	4.000	576.000	3.720.00
14	80	22.000	1.760.000	140	22.000	3.080.000	40	12.000	480.000	20	68.000	1.360.000	240	5.000	1.200.000	7.880.00
15	80	24.000	1.920.000	140	20.000	2.800.000	40	11.500	460.000	20	68.000	1.360.000	280	4.000	1.120.000	7.660.00
16	48	20.000	960.000	72	18.000	1.296.000	36	11.500	414.000	6	68.000	408.000	144	4.000	576.000	3.654.00
17	80	22.000	1.760.000	140	22.000	3.080.000	40	12.000	480.000	20	68.000	1.360.000	240	5.000	1.200.000	7.880.00
18	45	20.000	900.000	63	18.000	1.134.000	18	11.500	207.000	4,5	50.000	225.000	90	4.000	360.000	2.826.00
19	84	24.000	2.016.000	168	20.000	3.360.000	48	11.500	552.000	24	68.000	1.632.000	288	4.000	1.152.000	8.712.00
20	112	24.000	2.688.000	196	22.000	4.312.000	56	12.000	672.000	28	70.000	1.960.000	392	5.000	1.960.000	11.592.00
21	80	22.000	1.760.000	140	22.000	3.080.000	40	12.000	480.000	20	68.000	1.360.000	280	5.000	1.400.000	8.080.00
22	64	20.000	1.280.000	112	20.000	2.240.000	32	12.000	384.000	16	68.000	1.088.000	192	4.000	768.000	5.760.00

23	48	20.000	960.000	72	20.000	1.440.000	36	11.500	414.000	6	50.000	300.000	144	4.000	576.000	3.690.00
24	64	22.000	1.408.000	112	20.000	2.240.000	32	11.500	368.000	16	68.000	1.088.000	192	4.000	768.000	5.872.00
25	64	22.000	1.408.000	112	20.000	2.240.000	32	11.500	368.000	16	50.000	800.000	192	4.000	768.000	5.584.00
26	84	22.000	1.848.000	126	20.000	2.520.000	63	11.500	724.500	21	70.000	1.470.000	294	4.000	1.176.000	7.738.50
27	50	20.000	1.000.000	70	18.000	1.260.000	20	11.500	230.000	5	50.000	250.000	100	4.000	400.000	3.140.00
28	56	20.000	1.120.000	98	18.000	1.764.000	28	11.500	322.000	14	50.000	700.000	172	4.000	688.000	4.594.00
29	80	20.000	1.600.000	140	20.000	2.800.000	40	12.000	480.000	20	68.000	1.360.000	240	4.000	960.000	7.200.00
30	112	22.000	2.464.000	196	22.000	4.312.000	56	12.000	672.000	28	70.000	1.960.000	392	5.000	1.960.000	11.368.00
31	80	22.000	1.760.000	140	20.000	2.800.000	40	11.500	460.000	20	68.000	1.360.000	280	5.000	1.400.000	7.780.00
32	116	24.000	2.784.000	203	22.000	4.466.000	58	12.000	696.000	29	50.000	1.450.000	522	5.000	2.610.000	12.006.00
33	45	20.000	900.000	63	20.000	1.260.000	18	12.000	216.000	4,5	50.000	225.000	90	4.000	360.000	2.961.00
34	68	20.000	1.360.000	119	18.000	2.142.000	34	11.500	391.000	17	68.000	1.156.000	204	4.000	816.000	5.865.00
35	84	24.000	2.016.000	168	22.000	3.696.000	48	12.000	576.000	24	68.000	1.632.000	336	5.000	1.680.000	9.600.00
36	48	20.000	960.000	84	20.000	1.680.000	24	11.500	276.000	6	50.000	300.000	144	4.000	576.000	3.792.00
37	48	20.000	960.000	72	18.000	1.296.000	36	11.500	414.000	6	50.000	300.000	144	4.000	576.000	3.546.00
38	64	22.000	1.408.000	112	20.000	2.240.000	32	12.000	384.000	16	50.000	800.000	192	4.000	768.000	5.600.00
39	64	22.000	1.408.000	112	20.000	2.240.000	32	11.500	368.000	16	50.000	800.000	192	4.000	768.000	5.584.00
Total																352.657.50
Rataan																9.042.50

Dodol Original

No	Beras ketan (Kg/bulan)	Harga (Rp/kg)	Total	Gula aren (Kg/bln)	Harga (Rp/kg)	Total	Gula pasir (Kg/bln)	Harga (Rp/kg)	Total	Kelapa (Butir/bln)	Harga (Rp/kg)	Total	Total biaya (Rp/Bln)
1	40	20.000	800.000	60	18.000	1.080.000	30	11.500	345.000	160	4.000	640.000	2.865.000
2	16	20.000	320.000	32	18.000	576.000	4	11.500	46.000	40	4.000	160.000	1.102.000
3	112	24.000	2.688.000	196	20.000	3.920.000	56	11.500	644.000	504	5.000	2.520.000	9.772.000
4	120	22.000	2.640.000	210	22.000	4.620.000	30	12.000	360.000	480	5.000	2.400.000	10.020.000
5	240	24.000	5.760.000	300	22.000	6.600.000	240	12.000	2.880.000	1200	4.000	4.800.000	20.040.000
6	48	20.000	960.000	108	20.000	2.160.000	-	11.500	-	120	4.000	480.000	3.600.000
7	32	20.000	640.000	56	20.000	1.120.000	16	11.500	184.000	112	4.000	448.000	2.392.000
8	360	24.000	8.640.000	675	22.000	14.850.000	135	12.000	1.620.000	1800	5.000	9.000.000	34.110.000
9	360	24.000	8.640.000	540	22.000	11.880.000	180	12.000	2.160.000	1800	5.000	9.000.000	31.680.000
10	80	22.000	1.760.000	112	20.000	2.240.000	32	12.000	384.000	192	4.000	768.000	5.152.000
11	40	20.000	800.000	70	18.000	1.260.000	20	11.500	230.000	120	4.000	480.000	2.770.000
12	32	20.000	640.000	48	18.000	864.000	24	11.500	276.000	80	4.000	320.000	2.100.000
13	48	22.000	1.056.000	84	18.000	1.512.000	24	11.500	276.000	144	4.000	576.000	3.420.000
14	68	22.000	1.496.000	119	22.000	2.618.000	34	12.000	408.000	204	5.000	1.020.000	5.542.000
15	80	24.000	1.920.000	140	20.000	2.800.000	40	11.500	460.000	280	4.000	1.120.000	6.300.000
16	40	20.000	800.000	60	18.000	1.080.000	30	11.500	345.000	120	4.000	480.000	2.705.000
17	64	22.000	1.408.000	112	22.000	2.464.000	32	12.000	384.000	192	5.000	960.000	5.216.000
18	40	20.000	800.000	56	18.000	1.008.000	16	11.500	184.000	80	4.000	320.000	2.312.000
19	88	24.000	2.112.000	154	20.000	3.080.000	44	11.500	506.000	264	4.000	1.056.000	6.754.000
20	96	24.000	2.304.000	168	22.000	3.696.000	48	12.000	576.000	336	5.000	1.680.000	8.256.000
21	80	22.000	1.760.000	140	22.000	3.080.000	40	12.000	480.000	280	5.000	1.400.000	6.720.000
22	56	20.000	1.120.000	98	20.000	1.960.000	28	12.000	336.000	168	4.000	672.000	4.088.000
23	40	20.000	800.000	60	20.000	1.200.000	30	11.500	345.000	120	4.000	480.000	2.825.000
24	56	22.000	1.232.000	98	20.000	1.960.000	28	11.500	322.000	168	4.000	672.000	4.186.000

25	56	22.000	1.232.000	98	20.000	1.960.000	28	11.500	322.000	168	4.000	672.000	4.186.000
26	64	22.000	1.408.000	96	20.000	1.920.000	48	11.500	552.000	224	4.000	896.000	4.776.000
27	50	20.000	1.000.000	70	18.000	1.260.000	20	11.500	230.000	100	4.000	400.000	2.890.000
28	32	20.000	640.000	56	18.000	1.008.000	16	11.500	184.000	96	4.000	384.000	2.216.000
29	68	20.000	1.360.000	119	20.000	2.380.000	34	12.000	408.000	204	4.000	816.000	4.964.000
30	96	22.000	2.112.000	168	22.000	3.696.000	48	12.000	576.000	336	5.000	1.680.000	8.064.000
31	80	22.000	1.760.000	140	20.000	2.800.000	40	11.500	460.000	280	5.000	1.400.000	6.420.000
32	112	24.000	2.688.000	196	22.000	4.312.000	56	12.000	672.000	504	5.000	2.520.000	10.192.000
33	40	20.000	800.000	56	20.000	1.120.000	16	12.000	192.000	80	4.000	320.000	2.432.000
34	64	20.000	1.280.000	112	18.000	2.016.000	32	11.500	368.000	192	4.000	768.000	4.432.000
35	96	24.000	2.304.000	168	22.000	3.696.000	48	12.000	576.000	336	5.000	1.680.000	8.256.000
36	48	20.000	960.000	84	20.000	1.680.000	24	11.500	276.000	144	4.000	576.000	3.492.000
37	40	20.000	800.000	60	18.000	1.080.000	30	11.500	345.000	120	4.000	480.000	2.705.000
38	56	22.000	1.232.000	98	20.000	1.960.000	28	12.000	336.000	168	4.000	672.000	4.200.000
39	56	22.000	1.232.000	98	20.000	1.960.000	28	11.500	322.000	168	4.000	672.000	4.186.000
Jumlah													257.338.000
Rataan													6.598.410,256

Dodol Pandan

No	Beras ketan (kg/bln)	Harga (Rp/kg)	Total	Gula pasir (Kg/bln)	Harga (Rp/kg)	Total	Essense pandan (Kg/bln)	Harga (Rp/kg)	Total	Susu (Kg/bln)	Harga (Rp/kg)	Total	Kelapa (Butir/bln)	Harga (Rp/kg)	Total	Total biaya (Rp/Bln)
1	32	20.000	640.000	72	11.500	828.000	0,8	23.000	18.400	8	7.500	60.000	128	4.000	512.000	2.058.400
2	16	20.000	320.000	36	11.500	414.000	0,4	23.000	9.200	4	7.500	30.000	40	4.000	160.000	933.200
3	48	24.000	1.152.000	108	11.500	1.242.000	1,2	23.000	27.600	12	7.500	90.000	216	5.000	1.080.000	3.591.600
4	120	22.000	2.640.000	270	12.000	3.240.000	3	25.000	75.000	60	7.500	450.000	480	5.000	2.400.000	8.805.000
5	120	24.000	2.880.000	270	12.000	3.240.000	3	25.000	75.000	30	7.900	237.000	600	4.000	2.400.000	8.832.000
6	48	20.000	960.000	108	11.500	1.242.000	1,2	25.000	30.000	24	7.700	184.800	120	4.000	480.000	2.896.800
7	16	20.000	320.000	28	11.500	322.000	0,8	25.000	20.000	8	7.500	60.000	56	4.000	224.000	946.000
8	240	24.000	5.760.000	540	12.000	6.480.000	6	25.000	150.000	120	7.900	948.000	1200	5.000	6.000.000	19.338.000
9	240	24.000	5.760.000	540	12.000	6.480.000	6	23.000	138.000	120	7.700	924.000	1200	5.000	6.000.000	19.302.000
10	40	22.000	880.000	72	12.000	864.000	0,8	23.000	18.400	8	7.500	60.000	96	4.000	384.000	2.206.400
11	32	20.000	640.000	72	11.500	828.000	0,8	25.000	20.000	8	7.500	60.000	96	4.000	384.000	1.932.000
12	32	20.000	640.000	72	11.500	828.000	0,8	25.000	20.000	8	7.700	61.600	80	4.000	320.000	1.869.600
13	48	22.000	1.056.000	108	11.500	1.242.000	1,2	23.000	27.600	12	7.700	92.400	144	4.000	576.000	2.994.000
14	64	22.000	1.408.000	144	12.000	1.728.000	1,6	25.000	40.000	16	7.700	123.200	192	5.000	960.000	4.259.200
15	64	24.000	1.536.000	144	11.500	1.656.000	3,2	25.000	80.000	16	7.500	120.000	224	4.000	896.000	4.288.000
16	16	20.000	320.000	36	11.500	414.000	0,4	23.000	9.200	4	7.500	30.000	48	4.000	192.000	965.200
17	64	22.000	1.408.000	144	12.000	1.728.000	1,6	23.000	36.800	16	7.900	126.400	192	5.000	960.000	4.259.200
18	40	20.000	800.000	72	11.500	828.000	0,8	23.000	18.400	8	7.500	60.000	80	4.000	320.000	2.026.400
19	80	24.000	1.920.000	180	11.500	2.070.000	2	25.000	50.000	20	7.700	154.000	240	4.000	960.000	5.154.000
20	80	24.000	1.920.000	180	12.000	2.160.000	2	25.000	50.000	20	7.900	158.000	280	5.000	1.400.000	5.688.000
21	64	22.000	1.408.000	144	12.000	1.728.000	3,2	25.000	80.000	16	7.500	120.000	224	5.000	1.120.000	4.456.000
22	48	20.000	960.000	108	12.000	1.296.000	1,2	25.000	30.000	12	7.500	90.000	144	4.000	576.000	2.952.000
23	16	20.000	320.000	36	11.500	414.000	0,4	23.000	9.200	4	7.500	30.000	48	4.000	192.000	965.200
24	48	22.000	1.056.000	108	11.500	1.242.000	1,2	23.000	27.600	12	7.500	90.000	144	4.000	576.000	2.991.600

25	48	22.000	1.056.000	108	11.500	1.242.000	1,2	25.000	30.000	12	7.500	90.000	144	4.000	576.000	2.994.000
26	32	22.000	704.000	72	11.500	828.000	0,8	25.000	20.000	8	7.500	60.000	112	4.000	448.000	2.060.000
27	20	20.000	400.000	36	11.500	414.000	0,4	25.000	10.000	4	7.500	30.000	40	4.000	160.000	1.014.000
28	16	20.000	320.000	36	11.500	414.000	0,4	23.000	9.200	4	7.500	30.000	48	4.000	192.000	965.200
29	64	20.000	1.280.000	144	12.000	1.728.000	1,6	23.000	36.800	16	7.700	123.200	192	4.000	768.000	3.936.000
30	80	22.000	1.760.000	180	12.000	2.160.000	2	25.000	50.000	40	7.900	316.000	280	5.000	1.400.000	5.686.000
31	64	22.000	1.408.000	144	11.500	1.656.000	3,2	25.000	80.000	16	7.500	120.000	224	5.000	1.120.000	4.384.000
32	48	24.000	1.152.000	108	12.000	1.296.000	1,2	25.000	30.000	12	7.500	90.000	216	5.000	1.080.000	3.648.000
33	40	20.000	800.000	72	12.000	864.000	0,8	23.000	18.400	8	7.500	60.000	80	4.000	320.000	2.062.400
34	48	20.000	960.000	108	11.500	1.242.000	1,2	23.000	27.600	24	7.900	189.600	144	4.000	576.000	2.995.200
35	64	24.000	1.536.000	144	12.000	1.728.000	1,6	23.000	36.800	32	7.700	246.400	224	5.000	1.120.000	4.667.200
36	48	20.000	960.000	108	11.500	1.242.000	1,2	23.000	27.600	12	7.500	90.000	144	4.000	576.000	2.895.600
37	16	20.000	320.000	36	11.500	414.000	0,4	23.000	9.200	4	7.500	30.000	48	4.000	192.000	965.200
38	48	22.000	1.056.000	108	12.000	1.296.000	1,2	25.000	30.000	12	7.500	90.000	144	4.000	576.000	3.048.000
39	48	22.000	1.056.000	108	11.500	1.242.000	1,2	25.000	30.000	12	7.500	90.000	144	4.000	576.000	2.994.000
Total																158.024.600
Rataan																4.051.912,8

Dodol Wijen

0	Beras ketan (kg/bln)	Harga (Rp/kg)	Total	Gula aren (kg/bln)	Harga (Rp/kg)	Total	Gula pasir (kg/bln)	Harga (Rp/kg)	Total	Wijen (kg/bln)	Harga (Rp/kg)	Total	Kelapa (butir/bln)	Harga (Rp/kg)	Total	Susu coklat (kaleng/bln)	Harga (Rp/kg)	Total	Total Biaya
1	32	20.000	640000	48	18.000	864000	24	11.500	276000	4	12.000	48000	128	4.000	512000	8	7.500	60000	240000
2	16	20.000	320000	32	18.000	576000	4	11.500	46000	1,2	12.000	14400	40	4.000	160000	-	-	-	1116400
3	80	24.000	1920000	140	20.000	2800000	40	11.500	460000	10	13.000	130000	504	5.000	2520000	20	7.500	150000	798000
4	120	22.000	2640000	210	22.000	4620000	30	12.000	360000	15	12.000	180000	480	5.000	2400000	30	7.500	225000	1042500
5	120	24.000	2880000	150	22.000	3300000	120	12.000	1440000	15	12.000	180000	600	4.000	2400000	30	7.900	237000	1043700
6	48	20.000	960000	108	20.000	2160000	-	11.500	-	3	12.000	36000	120	4.000	480000	24	7.700	184800	382080
7	16	20.000	320000	28	20.000	560000	8	11.500	92000	2	13.000	26000	56	4.000	224000	8	7.500	60000	128200
8	240	24.000	5760000	450	22.000	9900000	90	12.000	1080000	30	12.000	360000	1200	5.000	6000000	120	7.900	948000	2404800
9	120	24.000	2880000	210	22.000	4620000	60	12.000	720000	15	12.000	180000	600	5.000	3000000	60	7.700	462000	1186200
0	40	22.000	880000	56	20.000	1120000	16	12.000	192000	2	12.000	24000	96	4.000	384000	8	7.500	60000	266000
1	32	20.000	640000	56	18.000	1008000	16	11.500	184000	2,4	13.000	31200	96	4.000	384000	8	7.500	60000	230720
2	16	20.000	320000	24	18.000	432000	12	11.500	138000	1,2	12.000	14400	40	4.000	160000	-	-	-	106440
3	48	22.000	1056000	84	18.000	1512000	24	11.500	276000	3	13.000	39000	144	4.000	576000	-	-	-	345900
4	80	22.000	1760000	84	22.000	1848000	24	12.000	288000	3	12.000	36000	144	5.000	720000	12	7.700	92400	474440
5	64	24.000	1536000	112	20.000	2240000	32	11.500	368000	8	13.000	104000	224	4.000	896000	16	7.500	120000	526400
6	16	20.000	320000	24	18.000	432000	12	11.500	138000	1,2	12.000	14400	48	4.000	192000	-	-	-	109640
7	48	22.000	1056000	84	22.000	1848000	24	12.000	288000	3	13.000	39000	144	5.000	720000	12	7.900	94800	404580
8	40	20.000	800000	56	18.000	1008000	16	11.500	184000	2,4	12.000	28800	80	4.000	320000	-	-	-	234080
9	64	24.000	1536000	112	20.000	2240000	32	11.500	368000	8	13.000	104000	192	4.000	768000	16	7.700	123200	513920
0	80	24.000	1920000	140	22.000	3080000	40	12.000	480000	10	13.000	130000	280	5.000	1400000	20	7.900	158000	716800
1	64	22.000	1408000	112	22.000	2464000	32	12.000	384000	8	12.000	96000	224	5.000	1120000	16	7.500	120000	559200
2	32	20.000	640000	56	20.000	1120000	16	12.000	192000	2,4	12.000	28800	96	4.000	384000	-	-	-	236480
3	16	20.000	320000	24	20.000	480000	12	11.500	138000	1,2	12.000	14400	48	4.000	192000	-	-	-	114440
4	48	22.000	1056000	84	20.000	1680000	24	11.500	276000	3	12.000	36000	144	4.000	576000	12	7.500	90000	371400
5	48	22.000	1056000	84	20.000	1680000	24	11.500	276000	3	13.000	39000	144	4.000	576000	12	7.500	90000	371700

6	48	22.000	1056000	72	20.000	1440000	36	11.500	414000	3	13.000	39000	168	4.000	672000	12	7.500	90000	3711000
7	20	20.000	400000	28	18.000	504000	8	11.500	92000	1,2	12.000	14400	40	4.000	160000	-	-	-	1170400
8	16	20.000	320000	28	18.000	504000	8	11.500	92000	1,2	12.000	14400	48	4.000	192000	-	-	-	1122400
9	80	20.000	1600000	84	20.000	1680000	24	12.000	288000	3	12.000	36000	144	4.000	576000	12	7.700	92400	4272400
0	64	22.000	1408000	112	22.000	2464000	32	12.000	384000	8	12.000	96000	224	5.000	1120000	16	7.900	126400	5598400
1	64	22.000	1408000	112	20.000	2240000	32	11.500	368000	8	12.000	96000	224	5.000	1120000	16	7.500	120000	5352000
2	80	24.000	1920000	140	22.000	3080000	40	12.000	480000	10	13.000	130000	504	5.000	2520000	20	7.500	150000	8280000
3	40	20.000	800000	56	20.000	1120000	16	12.000	192000	2,4	12.000	28800	80	4.000	320000	-	-	-	2460800
4	48	20.000	960000	84	18.000	1512000	24	11.500	276000	3	12.000	36000	144	4.000	576000	12	7.900	94800	3454800
5	64	24.000	1536000	112	22.000	2464000	32	12.000	384000	4	13.000	52000	224	5.000	1120000	16	7.700	123200	5679200
6	48	20.000	960000	84	20.000	1680000	24	11.500	276000	3	13.000	39000	144	4.000	576000	-	-	-	3531000
7	16	20.000	320000	24	18.000	432000	12	11.500	138000	1,2	12.000	14400	48	4.000	192000	-	-	-	1096400
8	48	22.000	1056000	84	20.000	1680000	24	12.000	288000	3	12.000	36000	144	4.000	576000	12	7.500	90000	3726000
9	32	22.000	704000	56	20.000	1120000	16	11.500	184000	2,4	13.000	31200	96	4.000	384000	-	-	-	2423200
Jumlah																		181070600	
Rataan																		4642835,89	

Lampiran 4. Biaya Pengemasan

No	Plastik uk 10 x 11					Kotak plastik				
	Jumlah (Kg/kuali)	Produksi (kuali/bln)	Jumlah (kg/bln)	Harga (Rp/Kg)	Total	Jumlah (lmbr/kuali)	Produksi (kuali/bln)	Jumlah (lmbr/bln)	Harga (Rp/100lembar)	Total
1	0,5	36	18	20.000	360.000	150	36	5.400	18.000	972.000
2	0,5	16	8	20.000	160.000	150	16	2.400	17.000	408.000
3	0,5	88	44	20.000	880.000	150	88	13.200	17.000	2.244.000
4	0,5	120	60	20.000	1.200.000	150	120	18.000	18.000	3.240.000
5	0,5	210	105	20.000	2.100.000	150	210	31.500	18.000	5.670.000
6	0,5	46	23	20.000	460.000	100	46	4.600	18.000	828.000
7	0,5	24	12	20.000	240.000	150	24	3.600	17.000	612.000
8	0,5	298	149	20.000	2.980.000	200	298	59.600	18.000	10.728.000
9	0,5	268	134	20.000	2.680.000	150	268	40.200	18.000	7.236.000
10	0,5	40	20	20.000	400.000	100	40	4.000	18.000	720.000
11	0,5	32	16	20.000	320.000	150	32	4.800	18.000	864.000
12	0,5	28	14	20.000	280.000	150	28	4.200	18.000	756.000
13	0,5	44	22	20.000	440.000	150	44	6.600	18.000	1.188.000
14	0,5	64	32	20.000	640.000	180	64	11.520	17.000	1.958.400
15	0,5	70	35	20.000	700.000	150	70	10.500	18.000	1.890.000
16	0,5	28	14	20.000	280.000	100	28	2.800	17.000	476.000
17	0,5	62	31	20.000	620.000	150	62	9.300	17.000	1.581.000
18	0,5	32	16	20.000	320.000	150	32	4.800	18.000	864.000
19	0,5	80	40	20.000	800.000	150	80	12.000	17.000	2.040.000
20	0,5	92	46	20.000	920.000	180	92	16.560	18.000	2.980.800
21	0,5	70	35	20.000	700.000	150	70	10.500	18.000	1.890.000
22	0,5	48	24	20.000	480.000	180	48	8.640	18.000	1.555.200
23	0,5	28	14	20.000	280.000	100	28	2.800	18.000	504.000

24	0,5	52	26	20.000	520.000	150	52	7.800	17.000	1.326.000
25	0,5	52	26	20.000	520.000	150	52	7.800	18.000	1.404.000
26	0,5	56	28	20.000	560.000	150	56	8.400	17.000	1.428.000
27	0,5	24	12	20.000	240.000	150	24	3.600	18.000	648.000
28	0,5	28	14	20.000	280.000	150	28	4.200	18.000	756.000
29	0,5	64	32	20.000	640.000	150	64	9.600	17.000	1.632.000
30	0,5	88	44	20.000	880.000	150	88	13.200	18.000	2.376.000
31	0,5	72	36	20.000	720.000	100	72	7.200	18.000	1.296.000
32	0,5	88	44	20.000	880.000	150	88	13.200	17.000	2.244.000
33	0,5	32	16	20.000	320.000	150	32	4.800	18.000	864.000
34	0,5	56	28	20.000	560.000	150	56	8.400	17.000	1.428.000
35	0,5	80	40	20.000	800.000	150	80	12.000	18.000	2.160.000
36	0,5	44	22	20.000	440.000	150	44	6.600	18.000	1.188.000
37	0,5	28	14	20.000	280.000	100	28	2.800	18.000	504.000
38	0,5	52	26	20.000	520.000	150	52	7.800	17.000	1.326.000
39	0,5	48	24	20.000	480.000	180	48	8.640	17.000	1.468.800
Total		26880000						73.254.200		
Rataan		689230,77						1.878.313		

No	Pelepah pinang				Tali plastik				Isi hekter			Total biaya
	Produksi (kuali/bln)	Jumlah (lembar/kuali)	Jumlah (lembar/bln)	Harga (Rp/lembar)	Total	Jumlah	Harga	Total	Jumlah (Kotak/bln)	Harga (Rp/Kotak)	Total	
1	2	200	400	1.000	400.000	6	1.000	6.000	36	1.500	54.000	1.792.000
2	2	100	200	1.000	200.000	6	1.500	9.000	16	1.500	24.000	801.000
3	1	150	150	1.500	225.000	3	1.500	4.500	88	1.500	132.000	3.485.500
4	-	-	-	-	-	-	-	-	120	1.500	180.000	4.620.000
5	-	-	-	-	-	-	-	-	210	1.500	315.000	8.085.000
6	2	100	200	1.000	200.000	6	1.000	6.000	46	1.500	69.000	1.563.000
7	4	200	800	1.000	800.000	12	1.500	18.000	24	1.500	36.000	1.706.000
8	2	150	300	1.500	450.000	6	1.500	9.000	298	1.500	447.000	14.614.000
9	2	150	300	1.500	450.000	6	1.500	9.000	268	1.500	402.000	10.777.000
10	4	150	600	1.500	900.000	12	1.000	12.000	40	1.500	60.000	2.092.000
11	2	150	300	1.000	300.000	6	1.500	9.000	32	1.500	48.000	1.541.000
12	2	100	200	1.000	200.000	6	1.000	6.000	28	1.500	42.000	1.284.000
13	4	150	600	1.000	600.000	12	1.000	12.000	44	1.500	66.000	2.306.000
14	1	150	150	1.000	150.000	3	1.500	4.500	64	1.500	96.000	2.848.900
15	2	150	300	1.500	450.000	6	1.500	9.000	70	1.500	105.000	3.154.000
16	2	100	200	1.500	300.000	6	1.500	9.000	28	1.500	42.000	1.107.000
17	2	150	300	1.500	450.000	6	1.500	9.000	62	1.500	93.000	2.753.000
18	1	100	100	1.000	100.000	3	1.000	3.000	32	1.500	48.000	1.335.000
19	2	200	400	1.000	400.000	6	1.000	6.000	80	1.500	120.000	3.366.000
20	-	-	-	-	-	-	-	-	92	1.500	138.000	4.038.800
21	2	100	200	1.500	300.000	6	1.500	9.000	70	1.500	105.000	3.004.000
22	2	150	300	1.500	450.000	6	1.500	9.000	48	1.500	72.000	2.566.200
23	2	100	200	1.000	200.000	6	1.000	6.000	28	1.500	42.000	1.032.000
24	2	150	300	1.500	450.000	6	1.500	9.000	52	1.500	78.000	2.383.000
25	2	150	300	1.000	300.000	6	1.500	9.000	52	1.500	78.000	2.311.000
26	1	150	150	1.500	225.000	3	1.500	4.500	56	1.500	84.000	2.301.500

27	4	100	400	1.500	600.000	12	1.500	18.000	24	1.500	36.000	1.542.000
28	2	100	200	1.000	200.000	6	1.500	9.000	28	1.500	42.000	1.287.000
29	1	150	150	1.000	150.000	3	1.000	3.000	64	1.500	96.000	2.521.000
30	-	-	-	-	-	-	-	-	88	1.500	132.000	3.388.000
31	-	-	-	-	-	-	-	-	72	1.500	108.000	2.124.000
32	1	150	150	1.500	225.000	3	15.00	4.500	88	1.500	132.000	3.485.500
33	1	100	100	1.000	100.000	3	10.00	3.000	32	1.500	48.000	1.335.000
34	1	150	150	1.000	150.000	3	10.00	3.000	56	1.500	84.000	2.225.000
35	-	-	-	-	-	-	-	-	80	1.500	120.000	3.080.000
36	4	150	600	1.500	900.000	12	15.00	18.000	44	1.500	66.000	2.612.000
37	2	100	200	1.500	300.000	6	15.00	9.000	28	1.500	42.000	1.135.000
38	2	150	300	1.000	300.000	6	10.00	6.000	52	1.500	78.000	2.230.000
39	2	150	300	1.000	300.000	6	10.00	6.000	48	1.500	72.000	2.326.800
Total				11.725.000			267.000			4.032.000	116.158.200	
Rataan				355.303			8.090,91			103.385	2.978.415,385	

Lampiran 5. Biaya Bahan Bakar

No	Kayu bakar			Bensin			Total biaya (Rp/Bln)
	Jumlah (Ikat/kuali)	Harga (Rp/ikat)	Total (Rp/Bln)	Jumlah (L/bln)	Harga (Rp/L)	Total (Rp/Bln)	
1	190	2.500	475.000	2,5	6.500	16.250	491.250
2	90	2.500	225.000	1	6.500	6.500	231.500
3	534	2.500	1.335.000	6	6.500	39.000	1.374.000
4	720	2.500	1.800.000	8	6.500	52.000	1.852.000
5	1.050	2.500	2.625.000	14	6.500	91.000	2.716.000
6	240	2.500	600.000	3	6.500	19.500	619.500
7	140	2.500	350.000	2	6.500	13.000	363.000
8	1.500	2.500	3.750.000	20	6.500	130.000	3.880.000
9	1.620	2.500	4.050.000	18	6.500	117.000	4.167.000
10	176	2.500	440.000	3	6.500	19.500	459.500
11	170	2.500	425.000	2,5	6.500	16.250	441.250
12	180	2.500	450.000	2	6.500	13.000	463.000
13	240	2.500	600.000	3	6.500	19.500	619.500
14	325	2.500	812.500	4	6.500	26.000	838.500
15	288	2.500	720.000	4,5	6.500	29.250	749.250
16	120	2.500	300.000	2	6.500	13.000	313.000
17	320	2.500	800.000	4	6.500	26.000	826.000
18	198	2.500	495.000	2	6.500	13.000	508.000
19	410	2.500	1.025.000	5,5	6.500	35.750	1.060.750
20	460	2.500	1.150.000	6	6.500	39.000	1.189.000
21	432	2.500	1.080.000	4,5	6.500	29.250	1.109.250
22	250	2.500	625.000	3	6.500	19.500	644.500
23	120	2.500	300.000	2	6.500	13.000	313.000

24	324	2.500	810.000	3,5	6.500	22.750	832.750
25	324	2.500	810.000	3,5	6.500	22.750	832.750
26	285	2.500	712.500	4	6.500	26.000	738.500
27	140	2.500	350.000	2	6.500	13.000	363.000
28	120	2.500	300.000	2	6.500	13.000	313.000
29	390	2.500	975.000	4	6.500	26.000	1.001.000
30	352	2.500	880.000	5,5	6.500	35.750	915.750
31	432	2.500	1.080.000	4,5	6.500	29.250	1.109.250
32	534	2.500	1.335.000	5,5	6.500	35.750	1.370.750
33	198	2.500	495.000	2	6.500	13.000	508.000
34	285	2.500	712.500	4	6.500	26.000	738.500
35	400	2.500	1.000.000	5	6.500	32.500	1.032.500
36	240	2.500	600.000	3	6.500	19.500	619.500
37	120	2.500	300.000	2	6.500	13.000	313.000
38	324	2.500	810.000	3,5	6.500	22.750	832.750
39	250	2.500	625.000	3	6.500	19.500	644.500
Jumlah			35.507.500			1.166.750	37.394.250
Rataan			910.448,7			29.916,67	958.826,92

Lampiran 6. Biaya Tenaga Kerja

No sampel	Pengemasan			Pengolahan			Penjaga toko					
	Jumlah produksi (kuali/bln)	Total Upah (Rp/kuali)	Total	Jumlah	Total produksi (kuali/bln)	Upah (Rp/kuali)	Total	Jumlah	Upah (Rp/bln)	Total	Total Biaya	
1	2	38	37.000	1.406.000	1	38	30.000	1.140.000	1	500.000	500.000	3.046.000
2	1	18	35.000	630.000	1	18	35.000	630.000	1	500.000	500.000	1.760.000
3	2	89	35.000	3.115.000	2	89	40.000	3.560.000	1	500.000	500.000	7.175.000
4	3	120	37.000	4.440.000	2	120	30.000	3.600.000	1	500.000	500.000	8.540.000
5	4	210	35.000	7.350.000	4	210	35.000	7.350.000	1	700.000	700.000	15.400.000
6	2	48	35.000	1.680.000	1	48	35.000	1.680.000	1	600.000	600.000	3.960.000
7	1	28	35.000	980.000	1	28	30.000	840.000	1	500.000	500.000	2.320.000
8	4	300	35.000	10.500.000	5	300	40.000	12.000.000	1	700.000	700.000	23.200.000
9	4	270	35.000	9.450.000	4	270	40.000	10.800.000	1	700.000	700.000	20.950.000
10	2	44	35.000	1.540.000	2	44	35.000	1.540.000	1	600.000	600.000	3.680.000
11	2	34	35.000	1.190.000	1	34	30.000	1.020.000	1	500.000	500.000	2.710.000
12	1	30	35.000	1.050.000	1	30	30.000	900.000	1	500.000	500.000	2.450.000
13	2	48	35.000	1.680.000	1	48	35.000	1.680.000	1	500.000	500.000	3.860.000
14	2	65	35.000	2.275.000	2	65	30.000	1.950.000	1	600.000	600.000	4.825.000
15	2	72	37.000	2.664.000	2	72	30.000	2.160.000	1	500.000	500.000	5.324.000
16	1	30	35.000	1.050.000	1	30	35.000	1.050.000	1	500.000	500.000	2.600.000
17	2	64	37.000	2.368.000	2	64	30.000	2.040.000	1	500.000	500.000	4.908.000
18	1	33	35.000	1.155.000	1	33	30.000	990.000	1	500.000	500.000	2.645.000
19	2	82	35.000	2.870.000	2	82	35.000	2.870.000	1	500.000	500.000	6.240.000
20	3	92	37.000	3.404.000	2	92	35.000	3.220.000	1	600.000	600.000	7.224.000
21	2	72	37.000	2.664.000	2	72	30.000	2.160.000	1	600.000	600.000	5.424.000
22	2	50	35.000	1.750.000	1	50	30.000	1.500.000	1	500.000	500.000	3.750.000
23	1	30	35.000	1.050.000	1	30	30.000	900.000	1	500.000	500.000	2.450.000

24	2	54	35.000	1.890.000	2	54	30.000	1.620.000	1	500.000	500.000	4.010.000
25	2	54	35.000	1.890.000	2	54	35.000	1.890.000	1	500.000	500.000	4.280.000
26	2	57	37.000	2.109.000	2	57	35.000	1.995.000	1	600.000	600.000	4.704.000
27	1	28	35.000	980.000	1	28	30.000	840.000	1	500.000	500.000	2.320.000
28	1	30	35.000	1.050.000	1	30	30.000	900.000	1	500.000	500.000	2.450.000
29	2	65	35.000	2.275.000	2	65	35.000	2.275.000	1	600.000	600.000	5.150.000
30	3	88	37.000	3.256.000	2	88	40.000	3.520.000	1	500.000	500.000	7.276.000
31	3	72	37.000	2.664.000	2	72	35.000	2.520.000	1	500.000	500.000	5.684.000
32	3	89	37.000	3.293.000	2	89	35.000	3.115.000	1	600.000	600.000	7.008.000
33	2	33	35.000	1.155.000	1	33	30.000	990.000	1	500.000	500.000	2.645.000
34	2	57	37.000	2.109.000	2	57	35.000	1.995.000	1	500.000	500.000	4.604.000
35	3	80	37.000	2.960.000	2	80	35.000	2.800.000	1	500.000	500.000	6.260.000
36	2	48	35.000	1.680.000	1	48	35.000	1.680.000	1	500.000	500.000	3.860.000
37	1	30	35.000	1.050.000	1	30	30.000	900.000	1	500.000	500.000	2.450.000
38	2	54	35.000	1.890.000	2	54	30.000	1.620.000	1	500.000	500.000	4.010.000
39	2	50	35.000	1.750.000	1	50	30.000	1.500.000	1	500.000	500.000	3.750.000
98.262.000							95.740.000			20.900.000	214.902.000	
2.519.538,46							2.454.871,79			535.897,44	5.510.308	

Lampiran 7. Penerimaan Dodol Kemasan Plastik

Durian				Pandan				Wijen				Original				Total Penerimaan (bulan)
Produksi (kg/minggu)	Produksi (kg/bln)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (bulan)	Produksi (kg/minggu)	Produksi (kg/bulan)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (bulan)	Produksi (kg/minggu)	Produksi (kg/bln)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (bulan)	Produksi (kg/minggu)	Produksi (kg/bln)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (bulan)	
54	216	45.000	9.720.000	36	144	45.000	6.480.000	36	144	45.000	6.480.000	36	144	45.000	6.480.000	29.160.0
18	72	45.000	3.240.000	18	72	40.000	2.880.000	18	72	45.000	3.240.000	18	72	40.000	2.880.000	12.240.0
126	504	45.000	22.680.000	54	216	40.000	8.640.000	90	360	45.000	16.200.000	126	504	40.000	20.160.000	67.680.0
135	540	45.000	24.300.000	135	540	45.000	24.300.000	135	540	45.000	24.300.000	135	540	45.000	24.300.000	97.200.0
405	1.620	54.000	87.480.000	135	540	54.000	29.160.000	135	540	54.000	29.160.000	270	1.080	54.000	58.320.000	204.120.0
54	216	50.000	10.800.000	54	216	50.000	10.800.000	54	216	50.000	10.800.000	45	180	50.000	9.000.000	41.400.0
36	144	50.000	7.200.000	18	72	50.000	3.600.000	18	72	50.000	3.600.000	36	144	50.000	7.200.000	21.600.0
396	1.584	54.000	85.536.000	270	1.080	54.000	58.320.000	270	1.080	54.000	58.320.000	405	1.620	54.000	87.480.000	289.656.0
405	1.620	54.000	87.480.000	270	1.080	54.000	58.320.000	135	540	54.000	29.160.000	396	1.584	54.000	85.536.000	260.496.0
54	216	45.000	9.720.000	36	144	45.000	6.480.000	36	144	45.000	6.480.000	54	216	45.000	9.720.000	32.400.0
36	144	45.000	6.480.000	36	144	40.000	5.760.000	36	144	45.000	6.480.000	36	144	40.000	5.760.000	24.480.0
36	144	45.000	6.480.000	36	144	45.000	6.480.000	18	72	45.000	3.240.000	36	144	45.000	6.480.000	22.680.0
54	216	45.000	9.720.000	54	216	45.000	9.720.000	54	216	45.000	9.720.000	36	144	45.000	6.480.000	35.640.0
90	360	45.000	16.200.000	72	288	40.000	11.520.000	54	216	45.000	9.720.000	72	288	40.000	11.520.000	48.960.0
81	324	45.000	14.580.000	72	288	40.000	11.520.000	72	288	45.000	12.960.000	90	360	40.000	14.400.000	53.460.0
54	216	45.000	9.720.000	18	72	45.000	3.240.000	18	72	45.000	3.240.000	36	144	45.000	6.480.000	22.680.0
81	324	45.000	14.580.000	72	288	40.000	11.520.000	54	216	45.000	9.720.000	72	288	40.000	11.520.000	47.340.0
36	144	45.000	6.480.000	36	144	45.000	6.480.000	36	144	45.000	6.480.000	36	144	45.000	6.480.000	25.920.0
108	432	50.000	21.600.000	90	360	45.000	16.200.000	72	288	50.000	14.400.000	90	360	45.000	16.200.000	68.400.0
126	504	50.000	25.200.000	90	360	45.000	16.200.000	90	360	50.000	18.000.000	108	432	45.000	19.440.000	78.840.0
81	324	45.000	14.580.000	72	288	40.000	11.520.000	72	288	45.000	12.960.000	90	360	40.000	14.400.000	53.460.0
72	288	45.000	12.960.000	54	216	45.000	9.720.000	36	144	45.000	6.480.000	54	216	45.000	9.720.000	38.880.0

54	216	45.000	9.720.000	18	72	40.000	2.880.000	18	72	45.000	3.240.000	36	144	40.000	5.760.000	21.600.0
72	288	45.000	12.960.000	54	216	45.000	9.720.000	54	216	45.000	9.720.000	54	216	45.000	9.720.000	42.120.0
72	288	45.000	12.960.000	54	216	45.000	9.720.000	54	216	45.000	9.720.000	54	216	45.000	9.720.000	42.120.0
90	360	45.000	16.200.000	36	144	45.000	6.480.000	54	216	45.000	9.720.000	72	288	45.000	12.960.000	45.360.0
36	144	45.000	6.480.000	18	72	40.000	2.880.000	18	72	45.000	3.240.000	36	144	40.000	5.760.000	18.360.0
54	216	45.000	9.720.000	18	72	40.000	2.880.000	18	72	45.000	3.240.000	36	144	40.000	5.760.000	21.600.0
90	360	45.000	16.200.000	72	288	45.000	12.960.000	54	216	45.000	9.720.000	72	288	45.000	12.960.000	51.840.0
126	504	50.000	25.200.000	90	360	45.000	16.200.000	72	288	50.000	14.400.000	108	432	45.000	19.440.000	75.240.0
90	360	45.000	16.200.000	72	288	45.000	12.960.000	72	288	45.000	12.960.000	90	360	45.000	16.200.000	58.320.0
126	504	45.000	22.680.000	54	216	40.000	8.640.000	90	360	45.000	16.200.000	126	504	40.000	20.160.000	67.680.0
36	144	45.000	6.480.000	36	144	40.000	5.760.000	36	144	45.000	6.480.000	36	144	40.000	5.760.000	24.480.0
72	288	45.000	12.960.000	54	216	45.000	9.720.000	54	216	45.000	9.720.000	72	288	45.000	12.960.000	45.360.0
108	432	45.000	19.440.000	72	288	45.000	12.960.000	72	288	45.000	12.960.000	108	432	45.000	19.440.000	64.800.0
54	216	45.000	9.720.000	54	216	45.000	9.720.000	54	216	45.000	9.720.000	36	144	45.000	6.480.000	35.640.0
54	216	45.000	9.720.000	18	72	40.000	2.880.000	18	72	45.000	3.240.000	36	144	40.000	5.760.000	21.600.0
72	288	45.000	12.960.000	54	216	45.000	9.720.000	54	216	45.000	9.720.000	54	216	45.000	9.720.000	42.120.0
72	288	45.000	12.960.000	54	216	45.000	9.720.000	36	144	45.000	6.480.000	54	216	45.000	9.720.000	38.880.0
Total		739.296.000				474.660.000					451.620.000				628.236.000	2.293.812.0
Rataan		18.956.307,69				12.170.769,23					11.580.000				16.108.615,38	58.815.6

Penerimaan Dodol Kemasan Pelepas Pinang

No	Durian			Original			Total Penerimaan (bulan)
	Produksi (kg/bulan)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (bulan)	Produksi (kg/bulan)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (bulan)	
1	-	-	-	36	50.000	1.800.000	1.800.000
2	36	50.000	1.800.000	-	-	-	1.800.000
3	18	55.000	990.000	-	-	-	990.000
4	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	36	50.000	1.800.000	1.800.000
7	72	55.000	3.960.000	-	-	-	3.960.000
8	36	55.000	1.980.000	-	-	-	1.980.000
9	-	-	-	36	55.000	1.980.000	1.980.000
10	-	-	-	72	50.000	3.600.000	3.600.000
11	-	-	-	36	50.000	1.800.000	1.800.000
12	36	50.000	1.800.000	-	-	-	1.800.000
13	-	-	-	72	50.000	3.600.000	3.600.000
14	-	-	-	18	50.000	900.000	900.000
15	36	55.000	1.980.000	-	-	-	1.980.000
16	-	-	-	36	50.000	1.800.000	1.800.000
17	36	50.000	1.800.000	-	-	-	1.800.000
18	18	50.000	900.000	-	-	-	900.000
19	-	-	-	36	55.000	1.980.000	1.980.000
20	-	-	-	-	-	-	-
21	36	55.000	1.980.000	-	-	-	1.980.000
22	-	-	-	36	50.000	1.800.000	1.800.000
23	-	-	-	36	50.000	1.800.000	1.800.000
24	-	-	-	36	50.000	1.800.000	1.800.000
25	-	-	-	36	50.000	1.800.000	1.800.000
26	18	50.000	-	-	-	-	-
27	36	50.000	1.800.000	36	50.000	1.800.000	3.600.000
28	36	50.000	-	-	-	-	-
29	-	-	-	18	50.000	900.000	900.000
30	-	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-	-
32	18	50.000	900.000	-	-	-	900.000
33	18	55.000	990.000	-	-	-	990.000
34	18	50.000	900.000	-	-	-	900.000
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	72	50.000	3.600.000	3.600.000
37	-	-	-	36	50.000	1.800.000	1.800.000
38	-	-	-	36	50.000	1.800.000	1.800.000
39	-	-	-	36	50.000	1.800.000	1.800.000
Jumlah							59.940.000
Rataan							1.536.923,08

Lampiran 8. Pendapatan Usaha Dodol

No	Penerimaan	Biaya Bahan Baku (X1)	Biaya Pengemasan (X2)	Biaya Bahan Bakar (X3)	Biaya Tenaga Kerja (X4)	Biaya Penyusutan (X5)	Pendapatan (Y)
1	30.960.000	11.577.400	1.792.000	491.250	3.046.000	73.775	13.979.575
2	14.040.000	5.104.600	801.000	231.500	1.760.000	57.512,5	6.085.387,5
3	68.670.000	33.436.600	3.485.500	1.374.000	7.175.000	113.900	23.085.000
4	97.200.000	42.330.000	4.620.000	1.852.000	8.540.000	131.687,5	39.726.312,5
5	204.120.000	75.489.000	8.085.000	2.716.000	15.400.000	189.512,5	102.240.487,5
6	43.200.000	14.517.600	1.563.000	619.500	3.960.000	76.975	22.462.925
7	25.560.000	9.408.000	1.706.000	363.000	2.320.000	57.325	11.705.675
8	291.636.000	124.206.000	14.614.000	3.880.000	23.200.000	232.825	125.503.175
9	262.476.000	109.104.000	10.777.000	4.167.000	20.950.000	204.262,5	117.273.737,5
10	36.000.000	14.182.400	2.092.000	459.500	3.680.000	77.837,5	15.508.262,5
11	26.280.000	9.425.200	1.541.000	441.250	2.710.000	73.900	12.088.650
12	24.480.000	7.909.000	1.284.000	463.000	2.450.000	56.275	12.317.725
13	39.240.000	13.593.000	2.306.000	619.500	3.860.000	75.400	18.786.100
14	49.860.000	22.425.600	2.848.900	838.500	4.825.000	94.312,5	18.827.687,5
15	55.440.000	23.512.000	3.154.000	749.250	5.324.000	115.250	22.585.500
16	24.480.000	8.420.600	1.107.000	313.000	2.600.000	57.087,5	11.982.312,5
17	49.140.000	21.401.000	2.753.000	826.000	4.908.000	89.850	19.162.150
18	26.820.000	9.505.200	1.335.000	508.000	2.645.000	73.025	12.753.775
19	70.380.000	25.759.200	3.366.000	1.060.750	6.240.000	113.900	33.840.150
20	78.840.000	32.704.000	4.038.800	1.189.000	7.224.000	135.700	33.548.500
21	55.440.000	24.848.000	3.004.000	1.109.250	5.424.000	113.600	20.941.150
22	40.680.000	15.164.800	2.566.200	644.500	3.750.000	76.375	18.478.125
23	23.400.000	8.624.600	1.032.000	313.000	2.450.000	57.962,5	10.922.437,5
24	43.920.000	16.763.600	2.383.000	832.750	4.010.000	96.262,5	19.834.387,5

25	43.920.000	16.481.000	2.311.000	832.750	4.280.000	76.900	19.938.350
26	45.360.000	18.285.500	2.301.500	738.500	4.704.000	92.662,5	19.237.837,5
27	21.960.000	8.214.400	1.542.000	363.000	2.320.000	57.087,5	9.463.512,5
28	21.600.000	8.897.600	1.287.000	313.000	2.450.000	57.025	8.595.375
29	52.740.000	20.372.400	2.521.000	1.001.000	5.150.000	93.562,5	23.602.037,5
30	75.240.000	30.716.400	3.388.000	915.750	7.276.000	116.975	32.826.875
31	58.320.000	23.936.000	2.124.000	1.109.250	5.684.000	112.300	25.354.450
32	68.580.000	34.126.000	3.485.500	1.370.750	7.008.000	128.837,5	22.460.912,5
33	25.470.000	9.916.200	1.335.000	508.000	2.645.000	76.150	10.989.650
34	46.260.000	16.747.000	2.225.000	738.500	4.604.000	92.625	21.852.875
35	64.800.000	28.202.400	3.080.000	1.032.500	6.260.000	118.400	26.106.700
36	39.240.000	13.710.600	2.612.000	619.500	3.860.000	75.400	18.362.500
37	23.400.000	8.312.600	1.135.000	313.000	2.450.000	56.462,5	11.132.937,5
38	43.920.000	16.574.000	2.230.000	832.750	4.010.000	96.750	20.176.500
39	40.680.000	15.187.200	2.326.800	644.500	3.750.000	77.612,5	18.693.887,5
Jumlah	2.353.752.000	949.090.700	116.158.200	37.394.250	214.902.000	3.773.262,5	1.032.433.588
Rataan	60.352.615,38	24.335.659	2.978.415,385	958.826,92	5.510.308	96.750.279	26.472.656,09

Hasil Output SPSS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,987(a)	,974	,970	4662057,068 84

a Predictors: (Constant), X5, X2, X3, X4, X1

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	270972060 25526530, 000	5 33 38	54194412051 05300,000	249,344	,000(a)
	Residual	717247611 734354,00 0		21734776113 162,260		
	Total	278144536 37260890, 000				

a Predictors: (Constant), X5, X2, X3, X4, X1

b Dependent Variable: Y

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1	(Constant) -5170367,913	4426316,442		-1,168	,251	
	X1 -1,558	,646	-1,454	-2,413	,022	
	X2 2,352	2,231	,231	1,054	,299	
	X3 3,613	6,257	,115	,577	,568	
	X4 13,728	3,024	2,338	4,540	,000	
	X5 -171,234	67,183	-,256	-2,549	,016	

a Dependent Variable: Y

Lampiran
Kuisisioner Penelitian Analisis Pendapatan dan Pemasaran Dodol
(Studi Kasus: Kecamatan Tanjung Pura, Kab. Langkat)

A. Data Umum Profil Usaha

1. Nama usaha :
2. Nama Responden :
3. Jenis Kelamin : a. Wanita b. Pria
4. Usia :
5. Tingkat Pendidikan :
6. Lokasi usaha :
7. Jenis modal :
 - a. Modal sendiri
 - b. Pinjaman bank
 - c. Pinjaman koperasi
8. Tanggal Wawancara :
9. Pukul : WIB
10. Kapasitas produksi (sesuai jenis yang dihasilkan)
 - a. Dodol Durian : Kg/bulan
 - b. Dodol Pandan : Kg/bulan
 - c. Dodol Wijen : Kg/bulan
 - d. Dodol Original : Kg/bulan
11. Tahun berdirinya usaha :
12. Jumlah karyawan
 - a. Karyawan tetap :
 - b. Karyawan tidak tetap :
13. Jenis kemitraan
 - a. Tanpa kemitraan
 - b. Koperasi
14. Kemana saja dodol dipasarkan :
15. Dodol rasa apa yang paling diminati konsumen ?
 - a. Original
 - b. Durian
 - c. Pandan
 - d. Wijen

B. Data Biaya Produksi

1. Dodol.....

Kapasitas produksi :Kg/bulan

Harga jual/kg :

Biaya Operasional

Bahan	Jumlah	Harga (Rp)	Total biaya
Tepung ketan			
Kelapa			
Gula Aren			
Gula Pasir			
Susu Kental Manis			
Coklat			
Durian			
Essence Pandan			
Wijen			
Plastik Mika			
Pelepah Pinang			
Kotak Packing			
Tali Plastik			
Hekter			
Kayu Bakar			
.....			
.....			
.....			
.....			

2. Biaya Tenaga Kerja

a. Tenaga kerja tetap

Tenaga kerja	Jumlah	Upah (Rp)	Total
Pengemasan			
Pengolahan			
.....			
.....			
.....			

b. Tidak tetap

Tenaga kerja	Jumlah	Upah (Rp)	Total
Pengemasan			
Pengolahan			
.....			
.....			
.....			

3. Biaya peralatan

Uraian	Jumlah	Harga (Rp)	Umur ekonomis	Total

4. Biaya toko :

5. Biaya lainnya :